

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Penelitian Data Awal**

Pelaksanaan penelitian merupakan proses kegiatan perbaikan yang terus-menerus dimulai dari penemuan masalah hingga kegiatan perbaikan pembelajaran menuju keberhasilan berupa peningkatan keterampilan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan melompat melewati botol berbentuk rintangan pada siswa kelas V SDN Cilangkap I.

Paparan data dan pembahasan dalam bab IV ini mengikuti alur pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi: 1) perencanaan ; 2) pelaksanaan tindakan ; 3) analisis ; dan 4) refleksi.

##### **1. Paparan Data Awal Perencanaan**

Pada awal penelitian, diadakan observasi dan wawancara untuk mengetahui permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya pada pembelajaran lompat jauh gaya jongkok. masalah dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, baik dengan guru maupun siswa. Kegiatan tersebut pada pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok di kelas V SDN Cilangkap I, Kecamatan Buah Dua, Kabupaten Sumedang hasilnya kurang optimal terlihat dari (RPP) indikatornya, tujuan pembelajaran dan perencanaan pembelajaran di mengerti dan perencanaannya kurang memodifikasi dalam melaksanakan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok cenderung anak kurang keterampilan dalam melakukan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok anakpun cenderung bosan.

Berdasarkan analisis siswa dari tes praktek lompat jauh gaya jongkok yang diberikan, peneliti pun mengemukakan penyebab kesulitan siswa dalam melakukan gerak dasar lompat jauh. Pada saat melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok siswa kurang bisa dalam melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok terutama siswa kurang bisa saat melakukan tolakan, melayang di udara dan mendarat.

Penguasaan siswa dalam melakukan lompat jauh gaya jongkok baru mencapai 38% sekitar 8 orang dari 21 orang siswa yang mampu memenuhi kriteria.

## **2. Paparan Data Awal Pelaksanaan**

Peneliti pada pengambilan data awal Pelaksanaan pembelajaran merupakan kegiatan nyata yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran pada waktu menyampaikan materi pembelajaran mulai dari kegiatan awal, inti dan akhir pembelajaran. Didapatkan permasalahan sebagai berikut:

- a. Guru kurang dalam menyiapkan sarana dan prasarana dalam pembelajaran sehingga banyak waktu yang terbuang.
- b. Guru kurang memanfaatkan media pembelajaran yang ada di sekolah.
- c. Dalam menerangkan materi pembelajaranguru hanya menjelaskan saja tidak memberikan contoh gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Dari data di atas dapat di simpulkan bahwa swcara keseluruhan jumlah skor yang di dapat yang dilaksanakan.

Dari data yang didapatkan di atas pada saat KBM berlangsung maka dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan jumlah skor yang didapat dari semua aspek yang dilaksanakan adalah 61% dari seluruh aspek yang dilaksanakan belum sampai pada target pembelajaran yaitu 90% maka harus ada perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya.

## **3. Aktivitas Siswa**

Saat peneliti melakukan observasi data awal tentang permainan lompat jauh gaya jongkok, kemudian peneliti mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran, dalam proses pembelajaran aktivitas siswa meliputi beberapa aspek pembelajaran, antusias, semangat, disiplin, semua aspek tersebut tidak kurang tercermin dalam pelaksanaan pembelajaran

Berdasarkan analisiswapaada saat pembelajaran lompat jauh gaya jongkok yang muncul aktivitas siswa meliputi aspek kerjasama, semangat, disiplin, tanggung jawab belum mencapai batas yang sudah ditentukan terlihat dari pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Pada saat melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok siswa kurang bisa dalam melakukan gerakan lompat jauh gaya jongkok terutama siswa kurang bisa saat melakukan tolakan,

melayang di udara dan mendarat. Penguasaan siswa dalam aktivitas siswa mencapai 4 siswa 19%. Yang mendapatkan nilai baik. 14 siswa 66,6% yang mendapatkan cukup, 3 siswa 14% yang mendapatkan nilai kurang. Harus di perbaiki lagi agar bisa dapat mencapai target 90%.

#### d. Hasil Belajar Siswa

Setelah peneliti melihat kinerja guru dan aktivitas siswa peneliti melakukan tes, Berikut hasil tes awal yang diperoleh masing-masing siswa gambaran tentang siswa kelas V SDN CilangkapI kecamatan Buahdua kabupaten sumedang pada Lompat jauh gaya jongkok untuk dijadikan indikator dalam penyusunan tindakan.

**Tabel 4.1**  
**Data Awal Hasil Belajar Siswa**

No	Nama siswa	Awalan			Tolakan			Melayang			Mendarat			S	N	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	TT
1	Usep Kusnadi		√			√			√			√		7	58,3		√
2	Ade Romi			√			√		√				√	10	83,3	√	
3	Hendra. S			√		√			√				√	9	75	√	
4	Tarman. R		√			√		√					√	7	58,3		√
5	Andini Nur		√			√		√					√	6	50		√
6	Kiki Mulyana		√			√			√				√	8	66,6	√	
7	Ade Pindy		√			√			√				√	7	58,3		√
8	Anggun. Y		√			√			√				√	8	66,6	√	
9	Ade Adam		√			√		√					√	6	50		√
10	Asep Pirman		√			√			√				√	8	66,6	√	
11	Hapid. A		√			√			√				√	8	66,6	√	
12	Fahrul Aripin		√			√			√				√	7	58,3		√
13	Gina Aini		√		√			√					√	5	41,6		√
14	Ade Kuswara		√			√		√					√	6	50		√
15	Ade Ginanjar		√			√			√				√	8	66,6	√	
16	Dede Usep		√			√			√				√	7	58,3		√
17	Wiwin. R		√			√		√					√	6	50		√
18	Dede. K		√			√		√					√	6	50		√
19	Faris Maulana		√		√			√					√	5	41,6		√
20	Sabila Candra		√			√		√					√	6	50		√
21	Adit Triana		√			√			√				√	9	75	√	
JUMLAH														149	1241	8	13
PERSENTASE(%)																38%	62%

Berdasarkan hasil tes lompat jauh gaya jongkok, mendapatkan 8 siswa 38% yang memenuhi Kriteria, sedangkan sisanya sebanyak 13 siswa atau 62% yang tidak memenuhi kriteria. Pada umumnya Dari hasil test yang dilakukan siswa sulit melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, Perlu di tingkatkan lagi agar dapat mencapai target yang di tentukan yaitu 90%.

#### **e. Analisis Dan Refleksi**

Analisis dan refleksi pada data awal yang sudah di peroleh antara hasil diskusi tim antara peneliti dan observer pada akhir pembelajaran. Setelah ppeneliti mengobservasi perencanaan, tindakan, aktivitas siswa dan hasil tes gerak dasar lompat jauh gaya jongkok ternyata belum maksimal. Terlihat dari hasil tes praktek tersebut sebagian siswa kelas V SDN Cilangkap I belum menguasai gerak dasar lompat jauh gaya jongkok perlu di perbaiki lagi. Setelah di jelaskan paparan data awal di atas perlu di tingkatkan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dalam perencanaan dan pelaksanaan agar pembelajaran tersebut meningkat. Untuk dari itu perlu adanya analisis dan refleksi untuk sebagai rujukan data siklus I, diantara lain maka analisis dan refleksi pada data awal sebagai berikut.

### **B. Analisis dan Refleksi Perencanaan Data Awal**

#### **1. Analisis dan Perencanaan Data Awal**

Berdasarkan hasil diskusi peneliti, perencanaan yang di buat guru penjas kurang optimal pada hasil pembelajaran siswa lompat jauh gaya jomgkok, belum terlihat indikator dan tujuan pembelajarannya, dan pada kegiatan akhir pembelajarannya tidak menyiapkan prosedur penilaian oleh karena itu peningkatan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok kurang meningkat dan anak-anakpun kurang semangat dalam mengikuti pembelajaran ini karna cenderung bosan karna kegiatan yang dilakukan tidak di nilai.

#### **2. Refleksi Perencanaan Data Awal**

Pada refleksi tindakan perencanaan pada siklus harus di perbaiki agar supaya perencanaan pelaksanaan pembelajaran (RPP) , indikator dan tujuan pembelajarannya harus jelas dan harus berkaitan pada kegiatan akhir pembelajaran guru harus bisa melaksanakan penilaian dengan baik supaya peningkatan hasil belajar baik. Refleksi tindakan yang di lakukan untuk

melaksanakan perencanaan siklus siklus I adalah indikator dan tujuan pembelajarannya harus jelas supaya hasil belajar lompat jauh gaya jongkok meningkat terutama gerak dasarnya yang diterapkan dengan media botol dengan permainan melompat berbentuk rintangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SDN Cilangkap I.

### **C. Analisis dan Refleksi Pelaksanaan Data Awal**

#### 1. Analisis Pelaksanaan Data Awal

Berdasarkan analisis pelaksanaan data awal pada pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dalam perencanaannya kurang optimal maka dari itu hasilnya juga kurang optimal maka langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan tidak sistematis sesuai alur KBM.

#### 2. Refleksi Pelaksanaan Data Awal

perlu dikembangkan agar dalam pelaksanaan siklus I nanti berjalan dengan baik yaitu perlu menyiapkan media dan prasarana pembelajaran dan guru pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan perencanaan yang telah di buat agar supaya siswa mudah dalam melakukan tidak bingung.

### **D. Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Data Awal**

#### 1. Analisis Aktivitas Siswa Data Awal

Dalam analisis aktivitas siswa setelah di lihat dalam KBM dalam pembelajaran berlangsung yaitu kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran berlangsung sehingga anak-anak tidak semangat dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok karna cepat merasa jenuh dalam pembelajaran tersebut, sehingga di ketahui dalam hasil pembelajaran lompat jauh gaya jongkok siswa kurang menguasai gerak dasarnya.

#### 2. Refleksi Aktivitas Siswa Data Awal

Setelah melihat data awal di atas maka perlu di perbaiki dalam pembelajaran tersebut dengan tindakan pada siklus I supaya siswa lebih kreatif lagi dan semangat dalam pembelajaran tersebut. Pada siklus I ini peneliti akan menerafkan media botol dalam permainan lompat melewati botol dengan berbentuk rintangan agar supaya dalam proses pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok meningkat, agar rencana pembelajaran supaya berjalan dengan baik,

maka dalam permainan ini menekankan aktivitas, kerjasama dan semangat di antara para siswa tersebut supaya siswa dapat menguasai pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok untuk mencapai prestasi yang maksimal.

### **E. Analisis dan Refleksi Hasil Test Belajar Data Awal**

#### 1. Analisis Hasil Test Belajar Data Awal

Berdasarkan diskusi hasil test dengan peneliti, dilihat dari hasil test tersebut dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sebagian besar masih banyak yang belum berhasil. Jadi permasalahan pada hasil tes di atas bahwa siswa kurang tertarik dalam pembelajaran yang guru ajarkan sehingga siswa pada hasil tersebut masih banyak yang belum dapat melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

#### 2. Refleksi Hasil Tes Belajar Data Awal

Dari hasil tes yang sudah dilakukan maka perlu dikembangkan dalam penelitian siklus I, dalam pelaksanaan siklus I tersebut peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang memahami dan pentingnya gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dalam pembelajaran atletik. Untuk itu siswa terlebih dahulu latihan melompat dalam permainan melompat melewati botol berbentuk rintangan, dalam pelaksanaannya pembelajarannya yaitu permainan yang peraturannya sudah dimodifikasi dan melalui media botol dalam permainan melompati botol dengan berbentuk rintangan. Maka parasiswa akan sangat terbantu dalam melakukan dan menguasai gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Dalam penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penguasaan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, dapat di pecahkan melalui tindakan penelitian tindakan media botol dalam permainan lompat jauh gaya jongkok untuk dapat mengupayakan dalam peningkatan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

Dari hasil keseluruhan perencanaan pembelajaran data awal, dari hasil obserpsi kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar, dapat diketahui data awal keseluruhan yang ada di tabel berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Rekapitulasi Persentase Data Awal**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perencanaan Pembelajaran	61%
2	Kinerja Guru	56%
3	Aktivitas Siswa	19%
4	Hasil Belajar Siswa	38%

Pada tabel di atas diketahui bahwa perencanaan pembelajaran 61% Kinerja guru 56%, Aktivitas siswa 19%, dan hasil belajar siswa 38%. Ada pun digram rekapitulasi presentase data awal di bawah ini.

Dari data di atas dapat dilihat bahwa hasil penelitian didapat masih belum mencapai 90% yang sudah di tentukan. Setelah berdiskusikan dalam peneliti, maka penelipun menyusun tindakantindakan selanjutnya untuk memperbaiki aktivitas siswa dan hasil belajar siswa dengan perencanaan pembelajaran siklus I.

#### **A. Paparan Data Awal**

##### **1. Paparan Data Tindakan Siklus I**

Setelah peneliti menganalisis data awal yang diperoleh dari hasil tes dan pengumpulan data belajar siswa kelas V SDN Cilangkap I Kecamatan Buahdua kabupaten sumedang dilaksanakan pada hari kamis tanggal 17 april 2014 dari pukul 08.30 sampai dengan 09.40.Observasi dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel diatas, maka peneliti merencanakan akan memperbaiki pembelajaran melalui siklus I, data siklus I ini diperoleh dalam melalui pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, yang telah direncanakan dan instrumen pengumpulan data terhadap perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa. Dari hasil test praktek tersebut gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

##### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus I**

Dari hasil penelitian data awal yang diberikan peneliti pada praktik Pendidika jasmani materi Lompat jauh gaya jongkok. Sebagian besar siswa mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok peneliti memberikan tindakan dalam upaya perbaikan pembelajaran media botol melalui permainan melompati botol dengan berbentuk rintangan

sebagai upaya mengatasi kesulitan anak menguasai keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok. Perencanaan pembelajaran yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan pertama yaitu:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam penerapan dalam permainan melompati botol dengan berbentuk rintangan dengan media botol.
- 2) Menentukan indikator proses keberhasilan dan hasil belajar mengetahui tujuan tindakan pencapaian masalah, bahwa penelitian yang sudah kita teliti berhasil atau belum berhasil.
- 3) Membuat persiapan skenario pembelajaran permainan melompati botol dengan berbentuk rintangan dengan media botol.
- 4) Menyusun alat pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data, yang berbentuk lembar observasi kinerja guru, aktivitas siswa, lembar tes hasil pembelajaran dan wawancara.
- 5) Membuat pengolahan data karena data yang akan diperoleh akan diolah dan diinterpretasikan data tersebut untuk mengetahui adanya peningkatan siswa.

Setelah dilaksanakan penelitian dihasilkan perencanaan pembelajaran siklus I dapat dilihat di bawah ini.

**Tabel 4.5**  
**Data Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang di Amati			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran			√	
	2. Kejelasan Rumusan			√	
	3. Kejelasan Cukupan Rumusan			√	
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar		√		
	Persentase	56,25 %			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>				
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran			√	
	3. Memilih sumber belajar	√			
	4. Memilih metode pembelajaran		√		
	Persentase	75 %			



C	MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran			√	
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran		√		
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran		√		
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√		
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√		
	Persentase				70 %
D	MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√		
	2. Membuat alat penilaian		√		
	3. Menentukan kriteria penilaian		√		
	Persentase				75 %
E	TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN				
	1. Kebersihan dan kerapian		√		
	2. Penggunaan bahasa tulis			√	
					62,5%
	Persentase				67,75 %

**Keterangan:**

- 71% - 100% = Level Baik (B)  
 39% - 70% = Level Cukup (C)  
 0 - 38% = Level Kurang (K)

Pada tabel 4.5 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus I. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kegiatan pada siklus I semuanya belum sesuai dengan target. Rincian persentasenya adalah sebagai berikut, kegiatan perumusan tujuan pembelajaran, persentase yang diperoleh baru 56,25 % atau kualitasnya cukup (C), mengembangkan dan mengorganisasi materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, persentase yang diperoleh 75 % atau kualitasnya baik (B), merencanakan scenario kegiatan pembelajaran, persentase yang diperoleh 70 % atau kualitasnya cukup (C), merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian baru mencapai 75 % atau kualitasnya baik (B), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran baru mencapai 62,5 % atau kualitasnya cukup (C). Jadi rata-rata nilai perencanaan pembelajaran mencapai 67,75%

## **b. Paparan Data Pelaksanaan Siklus I**

Dalam pelaksanaan siklus I tersebut dilaksanakan dengan perencanaan tindakan penelitian yang sudah disiapkan oleh peneliti. Adapun pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 17 April 2014 pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 09.45 dengan waktu dua jam pelajaran dan satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan penelitian siklus I tersebut peneliti di bantu oleh guru pendidikan jasmani SDN Cilangkap I selaku observer.

Pada tahapan perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Peneliti dalam melakukan tindakan siklus I mengutamakan pada belajar mengenal pembelajaran lompat jauh gaya jongkok yang di kemas dalam permainan melompati botol berbentuk rintangan melalui media botol. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pelaksanaan siklus I sebagai berikut.

### 1) Kegiatan Awal Pembelajaran

#### a) Membariskan Siswa

Pada saat membariskan siswa di bagi menjadi dua barisan setiap barisan terdiri dari sebelas orang yang berbaris didepan sepuluh orang berbaris di belakang

Pada membariskan siswa, masih banyak siswa yang suka pada ngobrol saat berbaris dan suka pada bercanda dengan temannya saling mengejek jadi barisannya tidak rapi (CL SKI/Kamis, 17 April 2014).

#### b) Mengabsen

Pada waktu mengabsen siswa berbaris dengan dua barisan kemudian guru mengabsen di depan.

Pada saat guru akan mengabsen ada beberapa siswa yang suka pada bercanda, ngobrol.(CL SK I/Kamis, 17 April 2014).

#### c) Melakukan pemanasan

Pada saat melakukan pemanasan siswa tetap berbaris dua baris kemudian guru didepan membimbing pemanasan statis dan dinamis.

Pada saat melakukan pemanasan beberapa siswa ada yang sedang ngobrol, ada yang melihat kiri kanan dan ada yang mengobrol saja jadi pemanasanpun tidak kompak.(CL SK I/Kamis, 17 April 2014).

- d) Menjelaskan sekaligus Mendemonstrasikan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sekaligus menjelaskan permainan melompati botol berbentuk rintangan.

Setelah melakukan pemanasan siswa berbaris dengan dua barisan kemudian guru didepan menjelaskan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dan permainan melompati botol berbentuk rintangan, sesudah itu guru mendemonstrasikan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dan permainan melompati botol berbentuk rintangan

Pada saat menjelaskan sebagian siswa ada yang tidak memperhatikan dan malah asik ngobrol.(CL SK I/Kamis, 17 April 2014)

## 2) Kegiatan Inti Pembelajaran

- a) Siswa melakukan latihan melompat secara bergiliran dengan melompati botol

Pada saat pelaksanaan latihan melompat siswa di bagi dua kelompok menurut barisan setelah itu siswa berjajar ke belakang untuk melompati botol yang sudah di jajarkan secara bergiliran.

Pada saat melakukan latihan melompat siswa melakukannya tidak bersemangat dan tidak ada kerjasamanya untuk itu terlihat masih garakannya masih kurang benar(CL SK I/Kamis, 17 April 2014).

- b) Siswa melakukan latihan melompat secara bergiliran dengan melompati botol dalam berbentuk rintangan yang sudah di siapkan.

Siswa berbaris sejajar ke belakang barisan siswa yang pling depan pertama melakukan melompati botol dengan berbentuk formasi S secara bolak-balik secara bergiliran melakukannya.

Pada permainan ini siswa antusias dalam melakukannya akan tetapi melakukannya ada sebagian siswa melakukannya bercanda.(CL SK I/Kamis, 17 April 2014)

- c) Siswa melakukan permainan melompati botol dengan berbentuk rintangan secara bergiliran seca estapet dengan cepat.

Siswa berbaris sejajar ke belakang barisan siswa yang paling depan yang pertama melakukan melompati botol dengan berbentuk rintangan S secara bolak

balik kemudian siswa yang sudah nyampe menepak tangan kepada siswa yang akan melakukan, kemudian siswa yang ke dua bisa melakukan bergiran.

Dalam melakukan permainan ini siswa di bagi 2 kelompok, barisan yang pertama melakukan, setelah siswa melakukan menepak tangan lang begiliran terus sampai yang lain melakukan semuanya. Pada permainan ini siswa kurang disiplin dan kekompaknya masih terlihat kurang (CL SK I/Kamis, 17 April 2014)

### 3) Kegiatan Akhir Pembelajaran

#### a) Siswa melakukan pelemasan

Pada saat waktu pelemasan siswa di kumpulkan menjadi dua baris dengan kelompok pada saat melakukan permainan melompati botol berbentuk rintangan, kemudian guru di depan membimbing siswa untuk melakukan pelemasan.

Pada saat melakukan pemanasan sebagian siswa ngobrol dan dan liat kiri kanan (CL SK I/Kamis, 17 April 2014)

#### b) Siswa dikumpulkan dan menjelaskan guru menjelaskan tentang materi yang sudah dilakukan atau evaluasi.

Setelah melakukan pelemasan siswa berbaris sambil duduk di barisannya masing-masing kemudian guru menjelaskan tentang materi yang sudah diajarkan kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa gerakan yang sulit dilakukan atau ada yang belum paham dalam pembelajaran tersebut

Pada saat evaluasi sebagian siswa tidak memerhatikan dan pada ngobrol sama teman-temannya (CL SK I/Kamis, 17 April 2014)

#### c) Koreksi kegiatan dan tanggung jawab

Pada pengoreksian hasil belajar dari kegiatan tersebut tidak teratur karna siswa ribut ingin mengetahui nilai. Pada saat tanya jawab ada beberapa siswa yang belum mengerti materi yang diajarkan (CL SK I/Kamis, 17 April 2014)

#### d) Membubarkan siswa

Setelah guru menjelaskan siswa digubarkan di barisannya masing-masing disuruh mempelajari gerakan tersebut dirumah

Setelah guru mengetahui hasil dari data awal tersebut kemudian siswa di gambarkan. Maka perlu ada peningkatan dalam pembelajaran tersebut supaya

siswa dapat mengembangkan gerakan lompat jauh gaya jongkok. Dari hasil Berikut data hasil observasi yang dilaksanakan tersebut dalam pelaksanaan tindakan siklus I mulai meningkat maka lihat tabel di bawah ini untuk hasil pembelajaran siklus I

**Tabel 4.6**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek Yang di Amati	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran			√	
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	Prosentase	62,5 %			
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan		√		
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan di capai dan rencana kegiatan			√	
	Prosentase	62,5 %			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar lari sprint		√		
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa			√	
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan			√	
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa			√	
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran lari sprint		√		
	Prosentase	60 %			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkai gerakan			√	
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak		√		
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak			√	
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan		√		
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	Prosentase	65 %			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran			√	
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran		√		
	Prosentase	62,5 %			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran			√	
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran			√	
	Prosentase	50 %			
	Prosentase Total	60,41 %			

**Keterangan:**

71% - 100% = Level Baik (B)

39% - 70% = Level Cukup (C)  
 0 - 38% = Level Kurang (K)

Persentase kinerja guru pada pelaksanaan tindakan siklus I, dapat dijelaskan bahwa persentase kinerja guru pada bagian pelaksanaan, selama proses pembelajaran berlangsung dengan permainan melompati botol berbentuk rintangan dalam meningkatkan gerakan dasar lompat jauh gaya jongkok adalah mengacu pada 6 aspek dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan data hasil observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran hasil yang dicapai adalah 62,5 % termasuk kriteria C (Cukup). Selanjutnya pada aspek ke dua adalah membuka pembelajaran, persentase yang di capai adalah 62,5 % termasuk kriteria C (cukup), kemudian pada aspek ke tiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 60 % dengan kriteria C (cukup). Aspek yang ke empat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran pendidikan jasmani, diraih hasil sebesar 65 % dengan kriteria C (cukup).

Aspek yang ke lima dalam pelaksanaan pembelajaran lari sprint adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar pembelajaran lompat jauh gaya jongkok yang dicapai hasil 62,5 %, dan termasuk pada kriteria C (cukup). Aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, indikator yang belum tercapai adalah keefisien proses pembelajaran, hasil yang dicapai adalah 50 % dan ini perlu perbaikan pada siklus selanjutnya.

### **c. Paparan Data Aktivitas Siswa**

Data aktivitas didapatkan pada saat proses belajar berlangsung pada siklus I, dalam pelaksanaan belajar langsung data tersebut masih belum maksimal disebabkan siswa pada pelaksanaan berlangsung siswa susah dikondisikan pada saat di suruh baris, ada yang pada ngobrol saat siswa mendengarkan penjelasan guru. Dan kerjasasamanya masih kurang pada saat pembelajaran tersebut dan kurang bersemangat. Pada kegiatan akhir masih ada siswa ngobrol pada saat melakukan pelepasan dan ada juga yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

Sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung, observasi melakukan pengamatan terhadap segala aktivitas belajar mengajar siswa. Dalam hal ini aktivitas siswa yang diamati adalah santusias, disiplin, dan kerjasama.

**Tabel 4.7**  
**Data Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa pada Siklus I**

No	Nama siswa	aspek yang di observasi									Jumlah skor	Tafsiran		
		Antusias			Disiplin			Kerjasama				B	C	K
		3	2	1	3	2	1	3	2	1				
1	Usep kusnaedi		√			√			√		6		√	
2	Ade Romi	√				√			√		7	√		
3	Hendra Septiana	√				√			√		7	√		
4	Darman Hidayat		√				√			√	4		√	
5	Andini Nur		√			√				√	5		√	
6	Kiki Mulyana	√				√			√		7	√		
7	Ade Pindy			√			√			√	3			√
8	Anggun Yulianti		√				√			√	4		√	
9	Ade Adam		√		√				√		7	√		
10	Asep Firman		√				√		√		5		√	
11	Hafidh Aufa		√			√			√		6		√	
12	Fahrul Aripin		√			√			√		6		√	
13	Rina Aini		√			√				√	5		√	
14	Ade Kuswara		√				√			√	4		√	
15	Ade Ginanjar	√				√		√			8	√		
16	Dede Usep			√			√			√	3			√
17	Wiwin Winingsih		√			√				√	5		√	
18	Dedi Kurniawan	√				√			√		7	√		
19	Faris Maulana		√				√		√		5		√	
20	Sabila Candra		√			√				√	5		√	
21	Adit triana	√					√	√			7	√		
Jumlah		6	13	2	1	12	8	2	10	9		7	12	2
Persentase (%)		28,5 %	61,9 %	9,5 %	4,7 %	57,1 %	38 %	9,5 %	47,6 %	42,8 %		33,3 %	57,1 %	9,5 %

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang dinilai dalam aktivitas siswa dengan kategori baik, baru mencapai 33,3 %, kategori cukup mencapai 57,1 % dan kategori kurang mencapai 9,5 %.

#### d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa

Paparan hasil tes di atas didapatkan akan di paparkan mengenai hasil yang siswa peroleh dalam gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui media botol dalam pelaksanaan permainan melompati botol berbentuk rintangan. Adapun hasil tes dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa Siklus**

No	Nama siswa	Awalan			Tolakan			Melayang			Mendarat			S	N	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	TT
1	Usep Kusnadi		√			√			√			√		8	66,6	√	
2	Ade Romi			√			√		√			√		10	83,3	√	
3	Hendra. S			√			√		√			√		10	83,3	√	
4	Tarman. R		√			√			√			√		8	66,6	√	
5	Andini Nur		√			√			√			√		7	58,3		√
6	Kiki Mulyana			√		√			√			√		9	75	√	
7	Ade Pindy		√			√			√			√		8	66,6	√	
8	Anggun. Y		√			√			√			√		9	75	√	
9	Ade Adam		√			√			√			√		7	58,3		√
10	Asep Pirman			√		√			√			√		9	75	√	
11	Hapid. A		√			√			√			√		9	75	√	
12	Fahrul Aripin		√			√			√			√		8	66,6	√	
13	Gina Aini		√			√			√			√		6	50		√
14	Ade Kuswara		√			√			√			√		8	66,6		√
15	Ade Ginanjar			√		√			√			√		9	75	√	
16	Dede Usep		√			√			√			√		7	58,3	√	
17	Wiwin. R		√			√			√			√		7	58,3		√
18	Dede. K		√			√			√			√		7	58,3		√
19	Faris Maulana		√			√			√			√		6	50		√
20	Sabila Candra		√			√			√			√		7	50		√
21	Adit Triana		√			√			√			√		10	83,3	√	
JUMLAH														149		13	8
PERSENTASE(%)																62%	38%

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.6, didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sebanyak 13 siswa (62%) atau naik 23% (5 siswa) dari data awal. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sebanyak 8 orang atau turun 38% dari data awal. Secara umum bahwa penerapan metoda motol dalam permainan melompati botol berbentuk



rintangan maka terlihat ada perubahan peningkatan, adapun kekurangan dalam permainan ini akan di laksanakan dalam siklus II.

#### e. Analisis dan Refleksi Siklus I

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dan mitra peneliti. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti dan mitra peneliti akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus II.

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus I di atas bahwa realisasi pembelajaran gerak dasar mengumpukan masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut.

#### 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus I

##### a) Analisis Perencanaan

Analisis untuk perencanaan pembelajaran pada siklus I sudah baik ini terlihat dari hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh namun perencanaan yang dibuat masih perlu ditingkatkan lagi hasilnya agar bisa mendapatkan hasil yang optimal, pada perencanaan siklus I yang paling lemah itu pada aspek perumusan tujuan pembelajaran dan tampilan dokumen perencanaan kegiatan perumusan pembelajaran belum jelas atau tidak lengkap dan tampilan dokumen perencanaan bentuk dan tulisan tidak baku serta bahasa komunikatif tidak mudah di mengerti dan dilaksanakan. Adapun hasil rekapitulasi nilai perencanaan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	56,25%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	75%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	70%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	75%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	62,5%
Persentase Total		67,75%

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus I dalam perumusan tujuan mencapai 56,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 75%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 70%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 75%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 62,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 67,75%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus I mengalami peningkatan dari 62% menjadi 67,75%.

#### b) Refleksi Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus I berlangsung dan hasil diskusi balikan, diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus I. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu kejelasan rumusan dan kejelasan cakupan. Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran harus diperbaiki komponen tentang menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

### **2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus I**

#### a) Analisis Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Namun seperti yang telah dikemukakan di atas masih banyaknya permasalahan yang muncul dalam pelaksanaannya.

Adapun permasalahan saat dilapangan, siswa saat kurang bersemangat saat melakukan permainan tersebut, dan gerakannya masih kurang benar. Pada saat permainan tersebut siswa kurang disiplin dan kurang kerjasamanya.

Kemudian berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktisi laksanakan belum memberikan dampak yang optimal kepada kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan melompati botol berbentuk rintangan.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.8 di bawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	62,5%
2	Membuka pembelajaran	62,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	60%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	65%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	65%
6	Kesan umum kinerja guru	62,5%
Persentase Total		60,41%

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus I dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus I sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 62,5%, membuka pembelajaran 62,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 60%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 65%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 65%, kesan umum kinerja guru mencapai 62,5%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 60,41%.

Analisis pada saat pembelajaran berlangsung misalnya pada saat pemanasan, berdoa dan ketika guru sedang menjelaskan maupun sedang mendemonstrasikan gerakan agar siswa tidak bercanda ataupun mengobrol saat

pembelajaran berlangsung dan juga agar lebih hikmat saat berdoa adalah dengan lebih mengkondisikan lagi dan juga lebih tegas lagi kepada siswa agar kegiatan pemanasan, berdoa ataupun ketika sedang guru menjelaskan bisa lebih kondusif lagi, kemudian pada saat mengecek kehadiran siswa masih ada beberapa siswa yang mengobrol saat guru sedang mengabsen siswa maka cara yang baik agar siswa tidak mengobrol lagi dan tetap fokus pada saat diabsen adalah dengan mengacak absen siswa agar siswa lebih memperhatikan ketika diabsen oleh guru. Pada saat mendemonstrasikan gerakan ada siswa yang tidak memperhatikan, kemudian agar siswa lebih kompak dan bersemangat guru harus lebih memberikan penguatan ataupun motivasi kepada siswa agar siswa lebih termotivasi lagi dalam pembelajaran. Kemudian pada saat pelepasan ataupun pada saat evaluasi masih banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran maka tindakan yang dilakukan adalah dengan lebih mengkondisikan siswa lagi dan juga guru lebih tegas lagi kepada siswa.

#### b) Refleksi Pelaksanaa

Dari analisis tindakan siklus I, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru, tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara: Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang menarik tentang pembelajaran atletik khususnya pembelajaran lompat jauh gaya jongkok. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

### **3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus I**

#### a) Analisis Aktivitas Siswa

Pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pada siklus I ada beberapa aktivitas siswa yang dianggap mengganggu pelaksanaan pembelajaran yaitu ada beberapa siswa yang mengobrol dan bercanda dengan temannya, kemudian ada siswa yang keliatannya kurang bersemangat dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar dan masih belum kompak. Maka hal inilah yang mengakibatkan masih ada siswa yang tidak tuntas dalam melaksanakan tes.

**Tabel 4.9**  
**Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus I**

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Antusias	Disiplin	Kerjasama
Baik	6 siswa (28,5%)	1 siswa (4,7%)	2siswa (9,5%)
Cukup	13 siswa (61%)	12 siswa (57,1%)	10 siswa (47,6%)
Kurang	2 siswa (9,5%)	8 siswa (38%)	9 siswa (42,8%)

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswasiklusI selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek kerjasama yaitu sebanyak 6 siswa atau (28%) dengan kriteria baik (B), 13 siswa atau (61%) dengan kriteria cukup (C) dan 2siswa atau (9,5%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek seangat yaitu sebanyak 1 siswa atau (4,7%) dengan kriteria baik (B), 12 siswa atau (57,1%) dengan kriteria cukup (C), dan 8 siswa atau (38%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek disiplin sebanyak 2 siswa atau (9,5%) dengan kriteria baik (B), 10 siswa atau (47,6%) dengan kriteria cukup (C) dan 9 siswa atau (42,8%) dengan kriteria kurang (K). Dalam aspek tersebut telah ada peningkatan dari data awal.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah baik, namun perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus I belum mencapai target yang ditetapkan

#### b) Refleksi Pelaksanaan

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus I dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, pada aspek kerjasama siswa

masih kurang kerjasama dalam permainan cenderung sering mematikan teman. pada aspek semangat siswa masih terlihat kurang semangat dalam kegiatan pembelajaran, dan pada aspek disiplin masih ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi, sering bercanada ngobrol dan masih kurang serius .

Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa maka refleksi yang diberikan yaitu. Dalam aktivitas siswa perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya tersebut, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu bekerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung, salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan penguatan saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih termotivasi lagi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

#### **4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus I**

##### **a) Analisis Hasil Belajar Siswa**

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan dengan data awal yang diperoleh, meskipun kenaikannya masih belum memenuhi target yang ingin dicapai tetapi pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan melompati botol berbentuk rintangan yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar mengumpan mengalami kenaikan, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya peningkatan latihan agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil belajar siswa.

**Tabel 4.10**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

<b>No</b>	<b>Tes Hasil Belajar</b>	<b>Jumlah siswa yang Tuntas (%)</b>	<b>Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)</b>
1	Data Awal	8 siswa (38%)	13 siswa (62%)
2	Siklus I	13 siswa (62%%)	8 siswa (38%)

Berdasarkan tabel 4.10 didapat hasil tes praktik gerak dasar mengumpan melalui media botol dalam permainan tembak sasaran. Diperoleh untuk aspek sikap awalan 23% dengan kriteria baik (A), 76% dengan kriteria cukup (B) 0% dengan kriteria kurang (C). Untuk aspek pelaksanaan tolakan 19% dengan kriteria baik (A), 80% dengan kriteria cukup (B), 0% dengan kriteria kurang (C). Untuk aspek melayang 1% dengan kriteria baik, 4% dengan kriteria cukup (B), 39% dengan kriteria cukup (C). Untuk aspek mendarat 9% dengan kriteria (A), 61% dengan kriteria cukup (B), 4% dengan kriteria kurang (C). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 62% dan yang belum tuntas mencapai 38% atau meningkat dari 5 orang siswa yang tuntas pada awal observasi menjadi 13 orang pada siklus I. Hal ini dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan peraturan permainan, sehingga banyak siswa yang masih bingung pada saat pembelajaran atau permainan berlangsung dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b) Refleksi perencanaan

Dilihat dari analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga lebih menantang siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut guru berinisiatif akan lebih jelas lagi dalam menjelaskan peraturan permainan dan meningkatkan tingkat kesulitan permainan dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

Pada rencana siklus berikutnya pembelajaran di terapkan dalam permainan lompat tali dengan menyusun genteng. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran.

Berikut diagram hasil dari data awal pada penelitian siklus I tahap perencanaan, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa sebagai berikut. meningkat dari asalnya 61, % meningkat menjadi 67,75% untuk perencanaan pembelajaran, untuk kinerja gurunya dalam siklus I meningkat asalnya 56% menjadi 60,41%, untuk aktivitasnya dalam siklus I meningkat. asalnya 19%

menjadi 33,3%, untuk hasil belajarnya dalam siklus I tersebut meningkat. Asalnya 38% menjadi 62%.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, media botol dalam permainan melompati botol berbentuk rintangan, maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus II agar mencapai target yang telah ditentukan.

## **2. Paparan Data Tindakan Siklus II**

Data yang diperoleh siklus II peneliti mendapatkan melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, kemudian peneliti terapkan kepada siklus II dari mulai refleksi, perencanaan, pelaksanaan, aktifitas siswa, pembelajaran tersebut dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 april 2014 dari pukul 08.30 sampai dengan 09.40. Adapun penjelasan paparan siklus II yang akan di jelaskan di bawah ini.

### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus II**

Saat melihat hasil siklus I, peneliti berdiskusi dengan observer terhadap pelaksanaan siklus I, terlihat hasil yang dicapai pada pembelajaran siklus I tersebut masih kurang peneliti akan melakukan perubahan permainan lompat kardus pada siklus II untuk mengetahui peningkatan pembelajaran atletik khususnya materi lompat jauh gaya jongkok

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus II adalah sebagai berikut:

#### **1) Membuat rencana pembelajaran siklus II**

Dalam rencana pembelajaran siklus II kegiatan penelitian difokuskan pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi dalam pembelajaran atau kinerja guru serta hasil tes siswa pada saat pembelajaran siklus I

#### **2) Pembelajaran tetap dengan alokasi waktu 2 x 35 menit**

#### **3) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus II yang mengacu pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I**

#### **4) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan**

#### **5) Mempersiapkan alat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan yaitu lembar (IPKG I), lembar (IPKG 2) lembar observasi aktivitas siswa, lembar**



hasil belajar siswa, pedoman wawancara yang akan digunakan mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.

- 6) Menggunakan tehnik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah ada peningkatan atau belum.

Dalam perencanaan siklus II, adapun perencanaan sebagai berikut:

- 1) Pertama siswa terlebih dahulu di bariskan menjadi dua sap
  - 2) Melakukan berdo'a bersama sebelum melakukan pembelajaran tersebut
  - 3) Kemudia melakukan gerakan pemanasan statis dan dinamis dengan hitungan 2 x 8 komando oleh guru di bantu oleh siswa.
  - 4) Kemudian berlari mengelilingi lapangan
  - 5) Guru menjelaskan sambil dilakukan contoh gerak dasar lompat jauh gaya jongkok untuk anak bisa cepet mengerti melakukannya pada saat akan diajarkan dan memotivasi kepada siswa.
- b. Siswa di bagi menjadi dua kelompok, laki-laki dan perempuan disatukan untuk melakukan permainan lompat kardus dengan berbentuk segitiga dengan secara bergiliran. Untuk mengembangkan garakan yang sudah dipelajari sebelumnya.
  - c. Kemudian siswa melakukan permainan lompat kardus dengan membentuk kotak dengan secara bergiliran. untuk membimbing siswa dalam mengembangkan gerak yang sudah pernah sebelunya dilakukan permainan melompati botol berbentuk rintangan.
  - d. Siswa kemudian melakukan kesempatan melakukan permainan lompat kardus Dengan menyusun genteng dengan cara estapet untuk mendorong dan mengembangkan gerakan yang sudah mereka dapatkan sebelunya dan bisa melakukannya dengan baik.

Paparan data perencanaan pembelajaran, akan dipaparkan mengenai presentase hasil perencanaan yang dilakukan sebelumnya masih ada kekurangan dalam siklus I, untuk itu perlu perbaikan dalam siklus berikutnya untuk meningkatkan target yang sudah ditentukan. Adapun presentase yang diperoleh dari hasil pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dalam permainan lompat kardus dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus II**

No	Komponen Rencana Pembelajaran	Aspek Yang di Amati			
		4	3	2	1
<b>A</b>	<b>PERUMUSAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>				
	1. Rumusan tujuan pembelajaran		√		
	2. Kejelasan Rumusan		√		
	3. Kejelasan Cukupan Rumusan		√		
	4. Kesesuaian dengan kompetensi dasar	√			
	Persentase	81,25 %			
<b>B</b>	<b>MENGEMBANGKAN DAN MENGORGANISASIKAN MATERI MEDIA SUMBER BELAJAR DAN METODE PEMBELAJARAN</b>				
	1. Mengembangkan dan dan mengorganisasikan materi pembelajaran		√		
	2. Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran		√		
	3. Memilih sumber belajar	√			
	4. Memilih metode pembelajaran		√		
	Persentase	81,25 %			
<b>C</b>	<b>MERENCANAKAN SKENARIO KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>				
	1. Menentukan jenis kegiatan pembelajaran		√		
	2. Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran	√			
	3. Menentukan alokasi waktu pembelajaran	√			
	4. Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran		√		
	5. Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik		√		
	Persentase	85 %			
<b>D</b>	<b>MERENCANAKAN PROSEDUR, JENIS DAN MENYIAPKAN ALAT PENILAIAN</b>				
	1. Menentukan proses dan jenis penilaian		√		
	2. Membuat alat penilaian	√			
	3. Menentukan kriteria penilaian		√		
	Persentase	83 %			
<b>E</b>	<b>TAMPILAN DOKUMEN RENCANA PEMBELAJARAN</b>				
	1. Kebersihan dan kerapian		√		
	2. Penggunaan bahasa tulis		√		
	Presentase	75%			
	Persentase total	81,1 %			

**Keterangan:**

- 71% - 100% = Level Baik (B)  
 39% - 70% = Level Cukup (C)  
 0 - 38% = Level Kurang (K)

Pada tabel 4.13 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus II. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kegiatan pada siklus II semuanya belum sesuai dengan target. Rincian persentasenya adalah sebagai berikut, kegiatan perumusan tujuan pembelajaran, persentase yang diperoleh baru 81,25 % atau kualitasnya baik (B), mengembangkan dan mengorganisasi materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, persentase yang diperoleh 81,25 % atau kualitasnya baik (B), merencanakan scenario kegiatan pembelajaran, persentase yang diperoleh 85 % atau kualitasnya baik (B), merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian baru mencapai 83 % atau kualitasnya baik (B), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran baru mencapai 75 % atau kualitasnya baik (B). Sehingga rata-rata yang di dapat pada siklus II adalah 81,1%.

#### **b. Paparan Data Plaksanaan Siklus II**

Dalam pelaksanaan siklus II tersebut dilaksanakan dengan perencanaan tindakan penelitian yang sudah di siapkan oleh peneliti. Adapun pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada hari kamis tanggal 21 April 2014 pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 09.45 dengan waktu dua jam pelajaran dan satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan penelitian siklus I tersebut peneliti di bantu oleh guru pendidikan jasmani SDN Cilangkap I selaku observer.

Pada tahapan perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Peneliti dalam melakukan tindakan siklus II mengutamakan pada belajar mengenal pembelajaran lompat jauh gaya jongkok yang di kemas dalam permainan lompat kardus melalui media kardus. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pelaksanaan siklus II sebagai berikut.

##### **1. Kegiatan Awal Pembelajaran**

###### **a) Membariskan siswa**

Pada saat melakukan pelaksanaan pembelajaran siswa di bariskan 2 baris laki-laki dan perempuan disatukan dengan masing-masing barisan dibagi rata.

Pada saat siswa di bariskan beberapa siswa barisannya tidak sesuai dengan teman yang didepannya jadi barisan terlihat kurang rapi (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

b) Mengecek kehadiran siswa

Sesudah siswa dibariskan dengan rapi kemudian siswa di absen satu persatu oleh guru.

Pada saat mengecek kehadiran siswa masih ada saja mengobrol pada saat di panggil tidak mengacungkan tangan (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

c) Sesudah pengecekan siswa guru kemudian memimpin do'a (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

d) Melakukan pemanasan statis dan dinamis dengan formasi 2 banjar

Setelah siswa berdo'a, kemudian siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis dengan formasi 2 banjar dengan rapi.

Pada saat melakukan pemanasan siswa sudah luyan kompak tapi ada beberapa siswa yang suka liat kiri kanan saat melakukan pemanasan tersebut (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

e) Menjelaskan dan mendemonstrasikan teknik gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan permainan lompat kardus dengan menyusun genteng secara estapet.

Setelah siswa melakukan pemanasan kemudian guru menjelaskan tentang gerak dasar lompat jauh setelah menjelaskan kemudian guru mendemonstrasikan gerakan tersebut supaya anak mudah di mengerti.

Pada saat guru menjelaskan dan mendemontasikan masih ada siswa yang kurang merhatikan dan ngobrol (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

2. Kegiatan inti pembelajaran

a) Siswa melakukan latihan lompat kardus dengan formasi berbentuk segitiga

Pertama siswa dibariskan, kemudian siswa melakukan lompat kardus berformasi segitiga dengan secara bergiliran, sebagai latihan pada permainan inti.

Pada saat siswa melakukan latihan melompat siswa melakukannya antusias dan gerakannya masih ada yang gk benar dan kerjasama nyapun masih kurang (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

- b) Siswa melakukan permainan lompat kardus dengan bentuk formasi kotak dengan secara bergiliran.

Setelah siswa melakukan permainan lompat kardus dengan berbentuk formasi kotak dengan secara bergiliran untuk meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

Pada saat melakukan permainan melompat dengan melakukannya dengan cara bergiliran kurang disiplin dalam melakukan gerakan tersebut jadi ada yang ngobrol (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

- c) Siswa melakukan latihan gerakan lompat kardus dengan menyusun genteng secara estapet:

Sebelum melakukan gerakan inti siswa diberi latihan terlebih dahulu, supaya pada saat siswa melakukan mengerti dengan cara bermainnya. Siswa pun tidak canggung dalam melakukan permainan tersebut.

Dalam kegiatan permainan ini siswa sangat antusias dalam melakukan permainan tersebut dengan kerjasama kurang baik siswa juga pada pembelajaran tersebut kurang disiplin dalam melakukannya (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

- d) Siswa melakukan permainan lompat kardus dengan di modifikasi.

Setelah siswa melakukan latihan tersebut kemudian siswa melakukan gerakan inti yaitu lompat kardus sambil menyusun genteng, siswa melakukan lompatan kemudian membawa genteng yang sudah di siapkan, setelah siswa membawa kemudian giran barisan yang ke dua melakukan, siapa yang cepat tersusun semuanya dia adalah pemenangnya.

Dalam permainan lompat kardus yang dimodifikasi ini sangat antusias dan semangat dalam melakukannya siswa sudah pada mengerti apa yang tadi dijelaskan oleh guru untuk itu gerak dasar lompat tersebut mulai meningkat (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

### 3. Kegiatan akhir dalam pembelajaran

- a) Setelah pembelajaran akhir siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan dari guru yang telah dilakukan.

Setelah siswa melakukan gerakan inti, kemudian siswa di kumpulkan atau di bariskan dua baris kemudian guru menjelaskan tentang materi yang sudah di pelajari.

Pada saat melakukan penjelasan tentang materi yang sudah di ajarkan ada sebagian siswa pada bercanda dengan temannya tidak memerhatikan (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

b) Memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali pembelajaran yang sudah di ajarkan.

Sesudah menjelaskan guru menyuruh siswa untuk mempelajari gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dirumah, supaya anak dapat cepat mengerti dalam pembelajaran tersebut.

Pada saat penugasan siswa semangat dalam menjawabnya, dan ada beberapa siswa yang diam aja tidak menjawab, mungkin harus di tingkatkan lagi dalam permainan selanjutnya untuk meningkatkan pembelajaran tersebut. (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

c) Melakukan pendinginan atau evaluasi

Setelah menugaskan kemudian guru menyiapkan siswa untuk tertap berbaris, setelah itu melaksanakan pendinginan dan evaluasi kepada siswa.

Pada saat melakukan pendinginan siswa sudah mulai kompak ada beberapa siswa yang suka masih bercanda lat kiri kanan dan pada tahap evaluasi ada beberapa siswa mulai berani bertanya dalam kesulitan permainan tersebut mungkin anak-anak mulai memerhatikan dalam guru saat menjelaskan (CL SK II/Senin, 21 April 2014)

Setelah dilaksanakannya siklus II, maka terlihat dari hasil tes tersebut meningkat namun ada beberapa masalah yang harus di perbaiki dalam siklus berikutnya untuk mencapai target yang sudah di tentukan. maka bisa dilihat hasil tabel 4.11 dibawah ini.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus II**

No	Aspek Yang di Amati	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa		√		
	Prosentase	75 %			
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√			
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan di capai dan rencana kegiatan		√		
	Prosentase	87,5 %			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar lari sprint	√			
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√		
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan		√		
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa		√		
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran lari sprint		√		
	Prosentase	80 %			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkai gerakan		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√			
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak		√		
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√			
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	Prosentase	85 %			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran		√		
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			
	Prosentase	87,5 %			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran		√		
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran		√		
	Presentase	75%			
	Presentase total	81,6 %			

**Keterangan:**

- 71% - 100% = Level Baik (B)  
 39% - 70% = Level Cukup (C)  
 0 - 38% = Level Kurang (K)

Dapat dijelaskan bahwa persentase kinerja guru pada bagian pelaksanaan, selama proses pembelajaran berlangsung dengan permainan lompat kardus dalam meningkatkan gerakan dasar lompat jauh gaya jongkok adalah mengacu pada 6 aspek dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berasarkan data hasil observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus II ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran hasil yang dicapai adalah 75% termasuk kriteria B (baik).

Selanjutnya pada aspek ke dua adalah membuka pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa semua indikator telah tercapai, pada aspek ini persentase yang dicapai adalah 87,5% termasuk pada kriteria B (baik).

Kemudian pada aspek ke tiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 80 % dengan kriteria B (baik) dan indikator yang belum tercapai masih sama dengan siklus I yaitu melakukan keefektipan dan perlu ada perbaikan guru dalam mengajar pada siklus selanjutnya.

Aspek yang ke empat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, diraih hasil sebesar 85 % dan dapat dikatakan baik (B).

### **c. Paparan Data Aktivitas Siswa**

Data aktivitas didapatkan pada saat proses belajar berlangsung pada siklus I, dalam pelaksanaan belajar langsung data tersebut masih belum maksimal disebabkan siswa pada pelaksanaan berlangsung siswa susah dikondisikan pada saat di suruh baris, ada yang pada ngobrol saat siswa mendengarkan penjelasan guru. Dan kerjasamanya masih kurang pada saat pembelajaran tersebut dan kurang bersemangat. Pada kegiatan akhir masih ada siswa ngobrol pada saat melakukan pelepasan dan ada juga yang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung.

Pada paparan data aktivitas siswa akan di paparkan mengenai persentase aspek nilai yaitu Antusias, Semangat, Disiplin sudah ada peningkatan dari siklus I. Pada siklus II perbaikan dari siklus I semua aspek tersebut di jadikan acuan untuk



refleksi apakah pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan. Berikut hasil data aktivitas siswa II

**Tabel 4.12**  
**Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus II**

No	Nama siswa	aspek yang di observasi									Jumlah skor	Tafsiran			
		Antusias			Disiplin			Kerjasama				B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Usep kusnaedi	√				√			√			7	√		
2	Ade Romi	√				√		√				8	√		
3	Hendra Septiana	√				√		√				8	√		
4	Darman Hidayat	√				√			√			7	√		
5	Andini Nur		√			√			√			6		√	
6	Kiki Mulyana	√				√		√				8	√		
7	Ade Pindy		√			√				√		5		√	
8	Anggun Yulianti		√		√				√			7	√		
9	Ade Adam	√			√				√			8	√		
10	Asep Firman		√			√		√				7	√		
11	Hafidh Aufa	√				√		√				8	√		
12	Fahrul Aripin	√				√			√			7	√		
13	Rina Aini	√				√			√			7	√		
14	Ade Kuswara		√			√			√			6		√	
15	Ade Ginanjar	√				√		√				8	√		
16	Dede Usep		√			√				√		5		√	
17	Wiwini Winingsih		√			√			√			6		√	
18	Dedi Kurniawan	√				√		√				8	√		
19	Faris Maulana	√				√			√			7	√		
20	Sabila Candra		√		√				√			6	√		
21	Adit triana	√				√		√				8	√		
Jumlah		13	8	0	3	18	0	8	11	2			16	5	0
Persentase (%)		61,90%	38,09%	0%	14,28%	85,71%	0%	38,09%	52,38%	9,5%			76,19%	23,80%	0%

**Indikator :**

- Antusias
  - 3 = Antusias sangat baik
  - 2 = Antusias Cukup Baik
  - 1 = Antusias kurang baik
- Disiplin
  - 3 = Disiplin sangat baik
  - 2 = Disiplin Cukup Baik
  - 1 = Disiplin kurang baik
- Kerjasama
  - 3 = Kerjasama sangat baik
  - 2 = Kerjasama cukup baik
  - 1 = Kerjasama kurang baik

**Kategori**

- 7-9 = Baik (B)
- 4-6 = Cukup (C)
- 1-3 = Kurang (K)

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang tertuang dalam tabel 4.15 menunjukkan bahwa siswa yang mencapai kategori baik (B) dalam mengikuti pembelajaran baru mencapai 16 siswa atau 76,19%, sedangkan 5 siswa mencapai kategori cukup (C) 23,80%, dan kategori kurang (K) tidak ada. Dengan data tersebut di atas maka aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran perlu ditingkatkan pada siklus berikutnya.

**d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa**

Paparan hasil tes di atas didapatkan akan di paparkan mengenai hasil yang siswa peroleh dalam gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui media kardus dalam pelaksanaan permainan lompat kardus. Pada siklus II upaya untuk memperbaiki dari hasil siklus I. Pada perbaikan siklus I ke siklus II meningkatnya kerjasama dan kedisiplin sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Kerjasama siswa dalam permainan sudah mulai nampak

cukup baik dan disiplin juga sudah nampak ada peningkatan dalam permainan lompat kardus. Adapun hasil tes dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.13**  
**Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Nama siswa	Awalan			Tolakan			Melayang			Mendarat			S	N	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	TT
1	Usep Kusnadi		√				√		√			√		9	75	√	
2	Ade Romi			√			√		√			√		11	9,1	√	
3	Hendra. S			√			√			√		√		11	9,1	√	
4	Tarman. R		√				√		√			√		9	75	√	
5	Andini Nur		√				√		√			√		7	58,3	√	
6	Kiki Mulyana			√			√		√			√		10	83,3	√	
7	Ade Pindy			√			√		√			√		9	75	√	
8	Anggun. Y		√				√		√			√		9	75	√	
9	Ade Adam		√				√		√			√		8	66,6	√	
10	Asep Pirman			√			√		√			√		9	75	√	
11	Hapid. A		√				√		√			√		10	83,3	√	
12	Fahrul Aripin		√				√			√		√		9	75	√	
13	Gina Aini		√				√		√			√		7	58,3		√
14	Ade Kuswara		√				√		√			√		7	58,3		√
15	Ade Ginanjar			√			√		√			√		9	75	√	
16	Dede Usep		√				√			√		√		9	8,3	√	
17	Wiwin. R		√				√			√		√		8	66,6	√	
18	Dede. K		√				√		√			√		7	58,3		√
19	Faris Maulana		√				√		√			√		7	58,3		√
20	Sabila Candra		√				√			√		√		7	58,3		√
21	Adit Triana		√				√			√		√		11	91,1	√	
JUMLAH														182		16	5
PERSENTASE(%)																76%	23%

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.6, didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sebanyak 13 siswa (76%) atau naik 14,2% (3 siswa) dari data siklus I. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sebanyak 5 orang atau turun 23% dari data siklus I. Secara umum bahwa penerapan metida kardus dalam permainan lompat kardus maka terlihat ada perubahan peningkatan, adapun kekurangan dalam permainan ini akan di laksanakan dalam siklus III.

#### e. Analisis dan Refleksi Siklus II

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dan mitra peneliti. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti dan mitra peneliti akan dipertahankan, dan apabila ada pelaksanaan yang belum mencapai target, maka akan diperbaiki pada siklus III.

Seperti dijelaskan pada paparan data tindakan siklus II di atas bahwa realisasi pembelajaran gerak lompat jauh gaya jongkok masih perlu diperbaiki. Maka dari itu dilakukan analisis dan refleksi sebagai berikut.

### 1) Analisis dan Refleksi Perencanaan Siklus II

#### a) Analisis Perencanaan

Analisis untuk perencanaan pembelajaran pada siklus II sudah baik ini terlihat dari hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh namun perencanaan yang dibuat masih perlu ditingkatkan lagi hasilnya agar bisa mendapatkan hasil yang optimal, pada perencanaan siklus II yang paling lemah itu pada aspek tampilan dokumen perencanaan kegiatan perumusan pembelajaran belum jelas atau tidak lengkap dan tampilan dokumen perencanaan bentuk dan tulisan tidak baku serta bahasa komunikatif tidak mudah di mengerti dan dilaksanakan. Adapun hasil rekapitulasi nilai perencanaan bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.14**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus I**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	81,25%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	81,25%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	85%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	83%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	75,5%
Persentase Total		81,1%

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus II dalam perumusan tujuan mencapai 81,25%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 81,25%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai

85%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 83%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 75%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 81,1%. Jika dilihat dari data awal maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari 67,75% Menjadi 81,1%..

#### b) Refleksi Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus II berlangsung dan hasil diskusi balikan, diperoleh kesepakatan untuk membuat rencana tindakan selanjutnya sebagai bentuk refleksi dari tindakan siklus II. Aspek Perumusan tujuan pembelajaran target belum tercapai, karena ada komponen yang harus diperbaiki yaitu Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran harus lebih sesuai lagi dengan alokasi waktu pembelajaran. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian, dalam melakukan penilaian tidak diakhir pembelajaran saja, tetapi harus pada waktu proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam Tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki lagi dalam penggunaan bahasa tulisan agar lebih jelas.

### 2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus II

#### a) Analisis pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus II dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Namun seperti yang telah dikemukakan di atas masih ada permasalahan yang muncul dalam pelaksanaannya dan merencanakan prosedur jenis dan penilaian, dan dalam tampilan dokumen rencana pembelajaran harus diperbaiki.

Adapun permasalahan yang ada dilapangan yang harus diperbaiki yaitu beberapa orang siswa masih kurang disiplin, dan kerjasamanya masih kurang kompak dalam permainan tersebut.

Kemudian berdasarkan hasil diskusi dengan mitra peneliti, bahwa pelaksanaan pembelajaran yang sudah praktisi laksanakan belum memberikan dampak yang optimal kepada kemampuan siswa dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat kardus.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.15 di bawah ini.

**Tabel 4.15**  
**Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	75%
2	Membuka pembelajaran	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	80%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	85%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	87,5%
6	Kesan umum kinerja guru	75%
Persentase Total		81,6%

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus II dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus II sudah melaksanakan semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 75%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 80%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 85%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 87,5%, kesan umum kinerja guru mencapai 75%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus I adalah sebesar 81,6%.

Analisis pada saat pembelajaran berlangsung misalnya pada saat pemanasan, berdoa dan ketika guru sedang menjelaskan maupun sedang mendemonstrasikan gerakan agar siswa tidak bercanda ataupun mengobrol saat pembelajaran berlangsung dan juga agar lebih hikmat saat berdoa adalah dengan lebih mengkondisikan lagi dan juga lebih tegas lagi kepada siswa agar kegiatan pemanasan, berdoa ataupun ketika sedang guru menjelaskan bisa lebih kondusif lagi, kemudian pada saat mengecek kehadiran siswa masih ada beberapa siswa yang mengobrol saat guru sedang mengabsen siswa maka cara yang baik agar siswa tidak mengobrol lagi dan tetap fokus pada saat diabsen adalah dengan mengacak absen siswa agar siswa lebih memperhatikan ketika diabsen oleh guru. Pada saat mendemonstrasikan gerakan ada siswa yang tidak memperhatikan,

kemudian agar siswa lebih kompak dan bersemangat guru harus lebih memberikan penguatan ataupun motivasi kepada siswa agar siswa lebih termotivasi lagi dalam pembelajaran. Kemudian pada saat pelepasan ataupun pada saat evaluasi masih banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran maka tindakan yang dilakukan adalah dengan lebih mengkondisikan siswa lagi dan juga guru lebih tegas lagi kepada siswa.

#### b) Refleksi Pelaksanaan

Dari analisis tindakan siklus II, jelas ada beberapa aspek yang harus diperbaiki dalam aspek kinerja guru, tahap pelaksanaan. Dalam membuka pembelajaran kesiapan sarana, alat, dan media pembelajaran dan memeriksa kesiapan siswa harus lebih baik lagi, diantaranya dilakukan dengan cara Guru dalam membuka pembelajaran, komponen yang harus diperbaiki yaitu menyiapkan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan guru harus memberikan motivasi dan apersepsi dengan memberikan wawasan dan pertanyaan yang mengenai pembelajaran atletik khususnya lompat jauh gaya jongkok. Kemudian Mengelola inti pembelajaran yaitu guru harus bisa menjaga ketertiban siswa agar iklim pembelajaran kondusif. Dan mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas, harus diperbaiki cara membimbing siswa harus lebih baik lagi yaitu dengan memberikan contoh cara melakukan gerak dan aktivitas gerak dengan benar.

### **3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus II**

#### a) Analisis Aktivitas Siswa

Pada saat kegiatan belajar mengajar (KBM) berlangsung yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pada siklus II ada beberapa aktivitas siswa yang dianggap mengganggu pelaksanaan pembelajaran yaitu beberapa dalam melaksanakan aktivitas belajar mengajar masih belum kompak. Maka hal inilah yang mengakibatkan masih ada siswa yang tidak tuntas dalam melaksanakan tes

**Tabel 4.16**  
**Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus I**

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Antusias	Disiplin	Kerjasama
Baik	13 siswa (61,90%)	3 siswa (14,28%)	8siswa (38,09%)
Cukup	8 siswa (38,09%)	12 siswa (85,71%)	11 siswa (52,38%)
Kurang	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)	2 siswa (9,5%)

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswasiklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek antusias yaitu sebanyak 13 siswa atau (61,90%) dengan kriteria baik (B), 8 siswa atau (38,09%) dengan kriteria cukup (C) dan 0siswa atau (0%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek disiplinyaitu sebanyak 3 siswa atau (14,28%) dengan kriteria baik (B), 12 siswa atau (85,71%) dengan kriteria cukup (C),dan 0 siswa atau (0%)dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek kerjasamasebanyak 8 siswa atau (38,09) dengan kriteria baik (B), 11 siswa atau (52,38%) dengan kriteria cukup (C) dan 2 siswa atau (9,5%) dengankriteria kurang (K). Dalam aspek tersebut telah ada peningkatan dari siklus I.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah baik, namun perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus II belum mencapai target yang ditetapkan

#### b) Refleksi Pelaksanaan

Berdasarkan data di atas hasil observasi aktivitas siswa siklus II dari ketiga aspek aktivitas siswa yang diamati mengalami peningkatan. Namun dari semua aspek masih ada kekurangan yang harus diperbaiki, pada aspek antusias siswa cukup antusias dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut, pada aspek disiplin siswa cukup disiplin dalam melakukan permainan tersebut, dan pada aspek kerjasama masih kurang dalam pembelajaran karna ada beberapa orang siswa suka bercanda.

Untuk mengatasi kurangnya aktivitas siswa maka refleksi yang diberikan yaitu. Dalam aktivitas siswa perlu adanya dorongan dan motivasi dari teman maupun dari gurunya tersebut, salah satu diantaranya guru harus lebih memotivasi



siswa ke arah pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Agar siswa mampu bekerjasama dan saling mengoreksi satu sama lain pada saat pembelajaran berlangsung, salah satu diantaranya yaitu dengan memberikan pujian dan penguatan saat pembelajaran berlangsung agar siswa lebih termotivasi lagi dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

#### 4) Analisis dan Refleksi Hasil Belajar Siklus II

##### a) Analisis Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes yang diperoleh pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I yang diperoleh, meskipun kenaikannya masih belum memenuhi target yang ingin dicapai tetapi pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat kardus yang dijadikan pemecahan masalah untuk meningkatkan pembelajaran gerak dasar mengumpukan mengalami kenaikan, untuk memaksimalkan peningkatan hasil tersebut perlu adanya peningkatan latihan agar siswa mampu melakukannya dengan lebih baik. Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil belajar siswa.

**Tabel 4.17**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Siklus I	13 siswa (62%)	8 siswa (38%)
2	Siklus II	16 siswa (76%)	5 siswa (23%)

Berdasarkan tabel 4.17 didapat hasil tes praktik gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan media kardus dalam permainan melompati botol berbentuk rintangan. Diperoleh untuk aspek sikap awalan 23% dengan kriteria baik (A), 76% dengan kriteria cukup (B) 0% dengan kriteria kurang (C). Untuk aspek pelaksanaan tolakan 19% dengan kriteria baik (A), 80% dengan kriteria cukup (B), 0% dengan kriteria kurang (C). Untuk aspek melayang 1% dengan kriteria baik, 4% dengan kriteria cukup (B), 39% dengan kriteria cukup (C). Untuk aspek mendarat 9% dengan kriteria (A), 61% dengan kriteria cukup (B), 4% dengan kriteria kurang (C). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 62% dan yang

belum tuntas mencapai 38% atau meningkat dari 5 orang siswa yang tuntas pada awal observasi menjadi 13 orang pada siklus I. Hal ini dikarenakan guru kurang jelas dalam menjelaskan peraturan permainan, sehingga banyak siswa yang masih bingung pada saat pembelajaran atau permainan berlangsung dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

b) Refleksi perencanaan

Dilihat dari analisis siklus I ternyata target kemampuan siswa belum tercapai, sehingga peneliti dan guru melakukan refleksi untuk menentukan tindakan yang akan dilakukan pada siklus selanjutnya. Berdasarkan hasil diskusi antara peneliti dengan observer maka dalam pembelajaran harus ditingkatkan lagi supaya lebih menarik dan memberikan nuansa baru tetapi mempunyai fungsi yang sama sehingga lebih menantang siswa. Untuk mengatasi masalah tersebut guru berinisiatif akan lebih jelas lagi dalam menjelaskan peraturan permainan dan meningkatkan tingkat kesulitan permainan dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok.

Pada rencana siklus berikutnya pembelajaran di terapkan dalam permainan lompat tali. Adapun hasil Untuk meningkatkan hasil pembelajaran Yaitu dalam perencanaan siklus I dan siklus II meningkat dari asalnya 67,75% meningkat menjadi 81,1% untuk perencanaan pembelajaran, untuk kinerja gurunya dari siklus II meningkat asalnya 60,41 menjadi 81,1%, untuk aktivitasnya dalam siklus II ini meningkat. asalnya 33,3 menjadi 76,19%, untuk hasil belajarnya dalam siklus II tersebut meningkat. Asalnya 62% menjadi 76%.

Berdasarkan hasil pencapaian proses dan tes akhir pada pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui media kardus dalam permainan lompat kardus maka penelitian ini akan dilanjutkan pada pelaksanaan siklus III agar mencapai target yang telah ditentukan.

### **3. Paparan Data Tindakan Siklus III**

Data yang diperoleh siklus III peneliti mendapatkan melakukan analisis dan refleksi pada siklus II, kemudian peneliti terapkan kepada siklus III dari mulai refleksi, perencanaan, pelaksanaan, aktivitas siswa, pembelajaran tersebut dilaksanakan pada hari senin tanggal 8Mei 2014 dari pukul 08.30 sampai dengan 09.40. Adapun penjelasan paparan siklus III yang akan dijelaskan di bawah ini.

#### **a. Paparan Data Perencanaan Siklus III**

Setelah peneliti berdiskusi dengan observer terhadap pelaksanaan siklusII, terlihat hasil yang dicapai pada pembelajaran siklus II tersebut masih kurang, masih kurang pada target yang sudah direncanakan sebelumnya, untuk itu peneliti akan melakukan perubahan permainan lompat tali pada siklus III, untuk meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, agar bisa mencapai target yang sebelumnya sudah direncanakan.

Adapun kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus III adalah sebagai berikut:

##### 1) Membuat rencana pembelajaran siklus III

Dalam perencanaan siklus III kegiatan penelitian memperbaiki kekurangan dan kelemahan dari dalam pembelajaran, kenerja guru serta hasil tes siswa pada siklus-siklus sebelumnya

##### 2) Dalam pelaksanaan pembelajaran dengan alokasi waktu 2 x 35 menit

3) Guru menyusun skenario pembelajaran untuk KBM siklus II yang mengacu pada kekurangan dan kelemahan yang terjadi pada siklus I

##### 7) Mempersiapkan alat dan media yang akan digunakan

8) Mempersiapkan alat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan yaitu lembar (IPKG I ), lembar (IPKG 2 ) lembar observasi aktivitas siswa, lembar hasil belajar siswa, pedoman wawancara yang akan digunakan mengetahui kinerja guru dan aktivitas siswa.

9) Menggunakan tehnik pengolahan data, kemudian data yang diperoleh diolah ada peningkatan atau belum.

Dalam perencanaan siklus III, peneliti merencanakan pembelajaran adapun perencanaan sebagai berikut:

- 1) Pertama siswa terlebih dahulu dibariskan menjadi 3 baris
- 2) Setelah dibariskan melakukan berdo'a bersama sebelum melakukan pembelajaran tersebut
- 3) Melakukan pemanasan statis dan dinamis
- 4) Kemudian melakukan gerakan pemanasan dengan senam seribu
- 5) Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari, sambil dilakukan contoh gerak dasar lompat jauh gaya jongkok untuk anak bisa cepet mengerti melakukannya pada saat akan diajarkan dan memotivasi kepada siswa.
- 6) Pertama siswa dibariskan, dan laki-laki dan perempuan disatukan di bagi menjadi dua kelompok, laki-laki dan perempuan disatukan.
- 7) Siswa melakukan permainan bola batas yang dimodifikasi untuk mengembangkan gerakan yang sudah dipelajari sebelumnya. Dalam permainan ini agar siswa tetap antusias dalam melakukan pembelajaran ini.
- 8) Setelah siswa melakukan permainan tersebut siswa melakukan kesempatan melakukan permainan lompat tali untuk mendorong dan mengembangkan gerakan yang sudah dipelajari.

Dari paparan perencanaan pembelajaran, maka akan dipaparkan dari hasil presentase dalam perencanaan sebelumnya, masih ada kekurangan pada siklus II, maka untuk itu, perlu diperbaiki untuk memperoleh hasil yang meningkat dan peneliti untuk menempuh target yang sudah ditentukan. Dalam hasil presentasi yang diperoleh dari hasil pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dalam permainan lompat tali maka akan dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.18**  
**Hasil Observasi Perencanaan Pembelajaran Siklus III**

No	Aspek Yang di Amati	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARAN				
	1. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√		
	2. Memeriksa kesiapan siswa	√			
	Prosentase	87,5 %			
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	1. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√			
	2. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan di capai dan rencana kegiatan		√		
	Prosentase	87,5 %			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	1. Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar lari sprint	√			
	2. Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√		
	3. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	√			
	4. Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√			
	5. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran lari sprint	√			
	Prosentase	95 %			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	1. Merangkai gerakan		√		
	2. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√			
	3. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√			
	4. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√			
	5. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	Prosentase	90 %			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	1. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√			
	2. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			
	Prosentase	100 %			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	1. Keefektifan proses pembelajaran	√			
	2. Penampilan guru dalam pembelajaran		√		
	Presentase	87,5 %			
	Presentase total	91, 25%			

**Keterangan:**

- 71% - 100% = Level Baik (B)  
 39% - 70% = Level Cukup (C)  
 0 - 38% = Level Kurang (K)

Pada tabel 4.21 dapat dilihat persentase data observasi perencanaan sudah melakukan tindakan siklus III. Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa kegiatan pada siklus III sudah sesuai dengan target. Rincian persentasenya adalah sebagai berikut, kegiatan perumusan tujuan pembelajaran, persentase yang diperoleh baru 93,75 % atau kualitasnya baik (B), mengembangkan dan mengorganisasi materi media sumber belajar dan metode pembelajaran, persentase yang diperoleh 87,5 % atau kualitasnya baik (B), merencanakan scenario kegiatan pembelajaran, persentase yang diperoleh 90 % atau kualitasnya baik (B), merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian baru mencapai 100 % atau kualitasnya baik (B), dan tampilan dokumen rencana pembelajaran baru mencapai 87,5 atau kualitasnya baik (B). Sehingga rata-rata yang di dapat pada siklus III adalah 91,75%.

#### **b. Paparan Data Plaksanaan Siklus III**

Dalam pelaksanaan siklus III tersebut dilaksanakan dengan perencanaan tindakan penelitian yang sudah disiapkan oleh peneliti. Adapun pelaksanaan tersebut dilaksanakan pada hari kamis tanggal 8 Mai 2014 pada pukul 08.30 sampai dengan pukul 09.45 dengan waktu dua jam pelajaran dan satu kali pertemuan. Dalam pelaksanaan penelitian siklus III tersebut peneliti di bantu oleh guru pendidikan jasmani SDN Cilangkap I selaku observer.

Pada tahapan perencanaan pembelajaran, kinerja guru, aktivitas siswa dan hasil belajar. Peneliti dalam melakukan tindakan siklus III mengutamakan pada belajar gerak dasar pembelajaran lompat jauh gaya jongkok yang di kemas dalam permainan lompat tali melalui media tali. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada pelaksanaan siklus III sebagai berikut.

##### 1) Kegiatan Awal Pembelajaran

###### a) Membariskan siswa

Pada saat pelaksanaan pembelajaran siswa dibariskan menjadi 2 barisan dengan masing-masing dibagi rata.

Pada saat dibariskan siswa mulai rapi dalam berbaris namun pada saat berbaris ada beberapa siswa pada bercanda dengan teman yang lainnya (CL SK II/Kamis, 8 Mei 2014)

b) Mengecek kehadiran siswa

Setelah siswa dibariskan dengan rapi kemudian siswa diabsen satu-persatu oleh guru.

c) Sesudah mengecek siswa guru kemudian memimpin do'a (CL SK II/Kamis, 8 Mei 2014)

d) Melakukan pemanasan statis dan dinamis dengan 2 baris

Setelah siswa berdo'a kemudian siswa melakukan pemanasan statis dan dinamis dengan 2 baris kemudian setelah melakukan pemanasan tersebut siswa di melakukan senam siribu

Pada saat melakukan pemanasan masih ada beberapa siswa bercanda dengan temannya (CL SK II/Kamis, 8 mei 2014)

e) Menjelaskan dan mendemonstrasikan tehnik gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan permainan lompat tali

Setelah siswa melakukan pemanasan guru mengulas lagi sedik tentang gerak dasar lompat jauh setelah itu guru mendemonstrasikan gerakan tersebut.

Pada saat guru menjelaskan masih ada beberapa siswa yang mengobrol (CL SK II/Kamis, 8 Mei 2014)

2) Kegiatan inti pembelajaran

a) Guru menjelaskan gerak dasar lompat jauh dengan dimodifikasi dengan permainan bola batas.

Siswa dibariskan 2 barisan dengan rapi kemudian guru menjelaskan tentang materi tersebut.

Pada saat menjelaskan masih ada siswa bercanda dengan teman dekat barisannya (CL SK II/Kamis, 8 Mei 2014)

b) Siswa melakukan permainan bola batas

Pertama siswa dibagi 2 kelompok, dengan anggotanya disatukan laki-laki dan perempuan kemudian siswa melakukan permainan bola batas dengan dimodifikasi.

Pada saat melakukan permainan tersebut ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti permainan tersebut (CL SK II/Kamis, 8 Mei 2014)

c) Siswa melakukan latihan permainan lompat tali

Sebelum kita melakukan gerakan inti siswa terlebih dahulu latihan karena siswa melakukan tersebut agar siswa tidak canggung lagi dalam melakukan permainan tersebut.

Dalam kegiatan tersebut siswa melakukannya dengan baik, kerjasamanya bagus dan ada beberapa siswa kurang disiplin dalam melakukan permainan tersebut (CL SK II/Kamis, 8 Mei 2014)

d) Siswa melakukan permainan lompat tali

Siswa melakukan gerakan inti yaitu lompat tali, siswa dibagi tiga kelompok dengan dibagi rata, kemudian siswa berbaris dengan kelompoknya masing-masing, barisan pertama yang melakukan beberapa rintangan tali yang diperlebar kemudian setelah barisan pertama melakukan siswa melakukan bagian barisan yang ke dua.

3) Kegiatan akhir dalam pembelajaran

a) Setelah pembelajaran akhir siswa dikumpulkan mendengarkan penjelasan guru yang telah dilakukan

Siswa setelah melakukan gerakan inti, kemudian siswa dikumpulkan atau dibariskan dengan rapi kemudian guru menjelaskan kembali materi yang sudah diajarkan.

Pada saat guru menjelaskan kembali ada beberapa siswa pada saat menjelaskan bercanda dengan temannya (CL SK II/Kamis, 8 Mei 2014)

b) Memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari kembali pembelajaran yang sudah diajarkan.

Setelah guru menjelaskan guru menyuruh siswa untuk mempelajari kembali tentang materi yang sudah diajarkan di rumahnya (CL SK II/Kamis, 8 Mei 2014)

c) Melakukan pendinginan dan evaluasi

Setelah guru menugaskan guru menyiapkan siswa untuk tetap berbaris setelah itu melakukan pendinginan dan evaluasi kepada siswa

Setelah dilaksanakannya siklus II, maka terlihat dari hasil tes tersebut meningkat namun ada beberapa masalah yang harus diperbaiki dalam siklus



berikutnya untuk mencapai target yang sudah di tentukan. maka bisa dilihat hasil tabel 4.19 dibawah ini.

**Tabel 4.19**  
**Hasil Observasi Kinerja Guru Siklus III**

No	Aspek Yang di Amati	Penilaian			
		4	3	2	1
A	PRA PEMBELAJARAN				
	3. Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran		√		
	4. Memeriksa kesiapan siswa	√			
	Prosentase	87,5 %			
B	MEMBUKA PEMBELAJARAN				
	3. Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan	√			
	4. Menyiapkan komponen (tujuan) yang akan di capai dan rencana kegiatan		√		
	Prosentase	87,5 %			
C	MENGELOLA INTI PEMBELAJARAN				
	6. Memberikan petunjuk dan contoh gerak dasar lari sprint	√			
	7. Mengenal respon dan pertanyaan siswa		√		
	8. Melakukan komunikasi lisan, isyarat, dan gerakan badan	√			
	9. Memicu dan memelihara ketertiban siswa	√			
	10. Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran lari sprint	√			
	Prosentase	95 %			
D	MENDEMONSTRASIKAN KEMAMPUAN KHUSUS DALAM PEMBELAJARAN PENJAS				
	6. Merangkai gerakan		√		
	7. Memberikan kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktifitas gerak	√			
	8. Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktifitas gerak	√			
	9. Memberikan pertolongan kepada siswa yang mengalami kesulitan	√			
	10. Penggunaan media dan alat pembelajaran		√		
	Prosentase	90 %			
E	MELAKSANAKAN EVALUASI PROSES DAN HASIL BELAJAR				
	3. Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran	√			
	4. Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran	√			
	Prosentase	100 %			
F	KESAN UMUM KINERJA GURU				
	3. Keefektifan proses pembelajaran	√			
	4. Penampilan guru dalam pembelajaran		√		
	Prosentase	87,5 %			
	Prosentase total	91, 25%			

**Keterangan:**

71% - 100% = Level Baik (B)

39% - 70% = Level Cukup (C)  
0 - 38% = Level Kurang (K)

Dapat dijelaskan bahwa persentase kinerja guru pada bagian pelaksanaan, selama proses pembelajaran berlangsung dengan permainan lompat tali dalam meningkatkan gerakan dasar lompat jauh gaya jongkok adalah mengacu pada 6 aspek dalam pelaksanaan pembelajaran.

Berasarkan data hasil observasi terhadap kinerja guru, dapat dijelaskan bahwa dari keseluruhan aspek yang harus dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran siklus III ini, yaitu aspek pertama adalah pra pembelajaran hasil yang dicapai adalah 87,5% termasuk kriteria B (baik).

Selanjutnya pada aspek ke dua adalah membuka pembelajaran, dapat dijelaskan bahwa semua indikator telah tercapai, pada aspek ini persentase yang dicapai adalah 87,5% termasuk pada kriteria B (baik).

Kemudian pada aspek ke tiga adalah mengelola inti pembelajaran, diraih hasil 95 % dengan kriteria B (baik).

Aspek yang ke empat adalah mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, diraih hasil sebesar 90 % dan dapat dikatakan baik (B).

Aspek yang ke lima dalam pelaksanaan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok melalui permainan lompat tali adalah melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar pembelajaran lompat jauh gaya jongkok dicapai hasil 100 %, dan termasuk pada kriteria B (baik).

Aspek yang terakhir adalah kesan umum kinerja guru, hasil yang dicapai adalah 87,5 %. Dengan demikian sebagian besar kinerja guru pada siklus III sudah memperoleh kriteria B (baik), sehingga rata-rata yang diperoleh adalah 91,25%. Hali ini membuktikan bahwa kinerja guru sudah mencapai target.

### **c. Paparan Data Aktivitas Siswa**

Dari data aktivitas siswa yang didapatkan pada saat proses belajar berlangsung pada siklus II dalam pelaksanaan pembelajaran berlangsung kurang maksimal dikarenakan pada saat pembelajaran ada beberapa siswa susah

dikondisikan pada saat disuruh baris, kerjasamanya masih kurang pada saat pembelajaran tersebut jadi siswa kurang bersemangat.

Pada pemaparan data aktivitas siswa di atas maka akan dipaparkan mengenai presentase nilai yaitu Antusias, Semangat, Disiplin sudah ada peningkatan dari siklus II. Pada siklus III dalam perbaikan siklus II semua aspek tersebut dijadikan acuan untuk refleksi apakah pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang sudah direncanakan. Berikut hasil data aktivitas siswa siklus III

**Tabel 4.20**  
**Hasil Obsevasi Aktivitas Siswa Siklus III**

No	Namasiswa	aspek yang di observasi									Jumlahsk or	Tafsiran			
		Antusias			Disiplin			Kerjasama				B	C	K	
		3	2	1	3	2	1	3	2	1					
1	Usepkusnaedi	√				√			√			8	√		
2	Ade Romi	√				√			√			8	√		
3	HendraSeptiana	√				√			√			8	√		
4	DarmanHidayat	√			√					√		8	√		
5	AndiniNur	√				√			√			8	√		
6	Kiki Mulyana	√				√			√			8	√		
7	Ade Pindy	√				√				√		7	√		
8	AnggunYulianti		√		√					√		7	√		
9	Ade Adam	√			√					√		8	√		
10	AsepFirman	√				√			√			8	√		
11	HafidhAufa	√				√			√			8	√		
12	FahrulAripin	√				√				√		8	√		
13	RinaAini	√				√				√		7	√		
14	Ade Kuswara	√				√				√		7	√		
15	Ade Ginanjar	√				√			√			8	√		
16	DedeUsep	√				√				√		7	√		
17	WiwinWiningsih		√		√				√			8	√		
18	DediKurniawan	√				√			√			8	√		
19	FarisMaulana	√				√				√		7	√		
20	SabilaCandra	√			√					√		8	√		
21	Adittriana	√			√				√			9	√		
Jumlah		19	2	0	6	15	0	11	10	0			21	0	0

Persentase (%)	90,47 %	9,5 %	0%	28,57%	71,42%	0%	52,38%	47,61 %	0%		100 %	0%
----------------	---------	-------	----	--------	--------	----	--------	---------	----	--	-------	----

**Indikator :**

- Antusias
  - 3 = Antusias sangat baik
  - 2 = Antusias Cukup Baik
  - 1 = Antusias kurang baik
- Disiplin
  - 3 = Disiplin sangat baik
  - 2 = Disiplin Cukup Baik
  - 1 = Disiplin kurang baik
- Kerjasama
  - 3 = Kerjasama sangat baik
  - 3 = Kerjasama cukup baik
  - 2 = Kerjasama kurang baik

**Kategori**

- 7-9 = Baik (B)  
 4-7 = Cukup (C)  
 1-3 = Kurang (K)

Berdasarkan data hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran yang tertuang dalam tabel 4.23 menunjukkan bahwa siswa yang mencapai kategori baik (B) dalam mengikuti pembelajaran adalah semuanya atau 100%, sedangkan kategori cukup (C) dan kategori kurang (K) tidak ada. Dengan data tersebut di atas maka, seluruh aspek aktivitas siswa telah mengalami peningkatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu 85%. Dengan demikian tidak perlu diperbaiki lagi pada siklus selanjutnya.

**d. Paparan Data Hasil Belajar Siswa**

Dari hasil Paparan hasil tes diatas didapatkan akan di paparkan mengenai hasil yang siswa peroleh dalam gerak dasar lompat jauh gaya jongkok melalui media tali dalam pelaksanaan permainan lompat tali. Pada siklus III upaya untuk

memperbaiki dari hasil siklus II. Pada perbaikan siklus II ke siklus III meningkatnya, kerjasama dan kedisiplin sehingga siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Kerjasama siswa dalam permainan sudah mulai baik

**Tabel 4.21**  
**Data Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No	Nama siswa	Awalan			Tolakan			Melayang			Mendarat			S	N	KKM	
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3			T	TT
1	Usep Kusnadi		√				√			√		√	10	83,3	√		
2	Ade Romi			√			√		√			√	11	9,1	√		
3	Hendra. S			√			√			√		√	11	9,1	√		
4	Tarman. R		√				√			√		√	10	83,3	√		
5	Andini Nur		√			√		√		√		√	8	66,6	√		
6	Kiki Mulyana			√			√		√		√	√	10	83,3	√		
7	Ade Pindy			√		√			√		√	√	9	75	√		
8	Anggun. Y		√			√		√		√		√	10	83,3	√		
9	Ade Adam			√		√			√		√	√	9	75	√		
10	Asep Pirman			√		√				√		√	10	83,3	√		
11	Hapid. A		√			√				√		√	11	91,1	√		
12	Fahrul Aripin			√		√			√		√	√	10	83,3	√		
13	Gina Aini		√			√		√			√	√	7	58,3		√	
14	Ade Kuswara		√			√			√		√	√	8	66,6	√		
15	Ade Ginanjar			√		√			√			√	10	83,3	√		
16	Dede Usep		√			√				√		√	9	75	√		
17	Wiwin. R		√			√			√		√	√	8	66,6	√		
18	Dede. K		√			√			√		√	√	8	66,6	√		
19	Faris Maulana		√			√		√			√	√	7	58,3		√	
20	Sabila Candra		√			√			√		√	√	8	66,6	√		
21	Adit Triana		√			√				√		√	11	91,1	√		
JUMLAH													182		19	2	
PERSENTASE(%)															90,4%	9,5%	

Berdasarkan hasil tes praktik yang tercantum pada tabel 4.21, didapatkan bahwa jumlah siswa yang sudah memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sebanyak 19 siswa (90,4%) atau naik 14,2% (3 siswa) dari data siklus II. Dan siswa yang masih belum memenuhi ketentuan kriteria ketuntasan minimal dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sebanyak 2 orang atau turun 9,5% dari data siklus II. Secara umum bahwa penerapan metoda tali dalam permainan lompat tali maka terlihat ada perubahan peningkatan dalam permainan tersebut telah tercapai dalam target yang ditentukan, maka tidak perlu di perbaikan lagi.

#### e. Analisis dan Refleksi Siklus III

Kegiatan analisis dan refleksi dilakukan diakhir pembelajaran. Kegiatan refleksi dilakukan dengan cara kolaboratif antara guru sebagai praktikan dan mitra peneliti. Bila ada temuan yang sesuai antara peneliti dan mitra peneliti akan dipertahankan, karna sudah memenuhi target yang sudah ditentukan.

Setelah dijelaskan pada paparan data diatas bahwa tindakan siklus III sudah mulai baik, bahwa dalam realisasi pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok sudah meningkat dan sudah memenuhi target yang sudah ditentukan maka tidak ada perbaikan lagi.

### 1) Analisis dan Refleksi Peencanaan Siklus III

#### a) Analisis Perencanaan

Analisis untuk perencanaan pembelajaran pada siklus III sudah baik, ini terlihat dari hasil rekapitulasi nilai yang diperoleh, maka tidak perlu ditingkatkan lagi karena dari hasil nilai tersebut sudah memenuhi target yang sudah ditentukan, maka penelitian tidak akan dilanjutkan lagi. Adapun hasil rekapitulasi nilai perencanaan bisa dilihat pada tabel 4.22 dibawah ini.

**Tabel 4.22m**  
**Rekapitulasi Persentase Perencanaan Pembelajaran Siklus III**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Perumusan tujuan pembelajaran	93,75%
2	Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran	87,5%
3	Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran	90%
4	Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian	100%
5	Tampilan dokumen rencana pembelajaran	87,5%
Persentase Total		91,75%

Dari hasil observasi dapat dilihat persentase bahwa hasil observasi perencanaan guru pada siklus III dalam perumusan tujuan mencapai 93,75%, mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber dan metode pembelajaran mencapai 87,5%, merencanakan skenario pembelajaran mencapai 90%, merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat penilaian mencapai 100%, tampilan dokumen rencana pembelajaran mencapai 87,5%. Jadi perolehan persentase dalam perencanaan adalah sebesar 91,75%. Jika dilihat dari data awal

maka hasil observasi perencanaan pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan dari 81,1% Menjadi 91,75%.

b) Refleksi Perencanaan

Berdasarkan hasil observasi selama tindakan siklus III berlangsung dan hasil diskusi balikan, diperoleh kesepakatan untuk tidak merencanakan tindakan selanjutnya dikarenakan pada siklus III tersebut sudah memenuhi target yang sudah ditentukan, untuk itu tidak perlu dilanjutkan lagi penelitian lagi.

## 2) Analisis dan Refleksi Kinerja Guru Siklus III

a) Analisis Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus III dilaksanakan sesuai dengan rumusan perencanaan tindakan penelitian yang telah dipersiapkan. Namun pada siklus III ini saat pembelajaran berlangsung ada beberapa masalah yaitu siswa pada saat melakukan pembelajaran ada beberapa siswa bercanda dengan teman-temannya namun permasalahan tersebut tidak mengganggu dalam aktivitas belajar.

Adapun permasalahan pada saat pembelajaran berlangsung adalah ada beberapa siswa kurang disiplin, bercanda saja dengan temannya pada saat melakukan permainan tersebut.

Dari paparan data yang telah dijelaskan, maka analisis dalam pelaksanaan diperoleh berdasarkan perolehan persentase dapat dilihat pada tabel 4.23 di bawah ini.

**Tabel 4.23**  
**Rekapitulasi Persentase Kinerja Guru Siklus I**

No	Aspek Observasi	Tercapai
1	Pra pembelajaran	87,5%
2	Membuka pembelajaran	87,5%
3	Mengelola inti pembelajaran	95%
4	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas	90%
5	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar	100%
6	Kesan umum kinerja guru	87,5%
Persentase Total		91,25%

Hasil analisis dari pelaksanaan kinerja guru siklus III dapat dijelaskan bahwa kinerja guru dalam proses pembelajaran siklus III sudah melaksanakan

semua aspek yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam pra pembelajaran mencapai 87,5%, membuka pembelajaran 87,5%, mengelola inti pembelajaran mencapai 95%, mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mencapai 90%, melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar mencapai 100%, kesan umum kinerja guru mencapai 87,5%. Jadi perolehan persentase dalam pelaksanaan siklus III adalah sebesar 91,25%.

Analisis pada saat pembelajaran berlangsung misalnya pada saat pemanasan, berdoa dan ketika guru sedang menjelaskan maupun sedang mendemonstrasikan gerakan agar siswa tidak bercanda ataupun mengobrol saat pembelajaran berlangsung dan juga agar lebih hikmat saat berdoa adalah dengan lebih mengkondisikan lagi dan juga lebih tegas lagi kepada siswa agar kegiatan pemanasan, berdoa ataupun ketika sedang guru menjelaskan bisa lebih kondusif lagi, kemudian pada saat mengecek kehadiran siswa masih ada beberapa siswa yang mengobrol saat guru sedang mengabsen siswa maka cara yang baik agar siswa tidak mengobrol lagi dan tetap fokus pada saat diabsen adalah dengan mengacak absen siswa agar siswa lebih memperhatikan ketika diabsen oleh guru. Pada saat mendemonstrasikan gerakan ada siswa yang tidak memperhatikan, kemudian agar siswa lebih kompak dan bersemangat guru harus lebih memberikan penguatan ataupun motivasi kepada siswa agar siswa lebih termotivasi lagi dalam pembelajaran. Kemudian pada saat pelepasan ataupun pada saat evaluasi masih banyak siswa yang mengobrol saat pembelajaran maka tindakan yang dilakukan adalah dengan lebih mengkondisikan siswa lagi dan juga guru lebih tegas lagi kepada siswa.

#### b) Refleksi Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan hasil belajar siklus III, peneliti menganalisis pembelajaran siklus III berlangsung dengan baik. Dilihat dari dalam mengajar usaha pembimbing yang baik, maka pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Dapat dilihat dalam pembelajaran tersebut sangat baik, maka tidak perlu lagi dilanjutkan kepada siklus selanjutnya.

### **3) Analisis dan Refleksi Aktivitas Siswa Siklus III**

#### a) Analisis Aktivitas Siswa



Dilihat pada hasil pembelajaran diatas bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran lompat jauh gaya jongkok pada siklus III ini sangat baik, sudah mulai ada peningkatan dalam pembelajaran siswa sangat antusias pada pembelajaran dan kerjasamanya pun meningkat dalam melakukan pembelajaran tersebut, anak-anak dapat meresponnya dengan baik apa yang diperintahkan oleh guru, dan kerjasama pada saat melakukan permainan tersebut sudah mulai baik dan disiplin pada saat melakukan permainan tersebut.

**Tabel 4.24**  
**Rekapitulasi Persentase Aktivitas Siswa Siklus I**

Kriteria	Aspek yang di amati		
	Antusias	Disiplin	Kerjasama
Baik	19 siswa (90,47%)	6 siswa (28,57%)	11 siswa (52,38%)
Cukup	2 siswa (9,5%)	15 siswa (71,42%)	10 siswa (47,51%)
Kurang	-	-	-

Berdasarkan hasil obervasi aktivitas siswasiklus II selama proses pembelajaran berlangsung, dapat dijelaskan bahwa persentase selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat dijabarkan sebagai berikut, persentase untuk aspek antusias yaitu sebanyak 19 siswa atau (90,47%) dengan kriteria baik (B), 6 siswa atau (38,09%) dengan kriteria cukup (C) dan 0siswa atau (0%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek disiplinyaitu sebanyak 6 siswa atau (28,57%) dengan kriteria baik (B), 15 siswa atau (71,42%) dengan kriteria cukup (C), dan 0 siswa atau (0%) dengan kriteria kurang (K). Untuk aspek kerjasamasebanyak 11 siswa atau (52,38) dengan kriteria baik (B), 10 siswa atau (47,51%) dengan kriteria cukup (C) dan 0 siswa atau ( 0%) dengankriteria kurang (K). Dalam aspek tersebut telah ada peningkatan dari siklus II.

Dari analisis data tersebut, dapat dijelaskan bahwa aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung sudah baik, namun perolehan persentase aktivitas siswa pada siklus III sudah baik tidak perlu dilanjutkan karna hasilnya sudah baik.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Dari hasil data aktivitas pembelajaran tersebut meningkat terlihat dari pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sudah mencapai target, dari aspek-aspek yang dinilai yaitu antusias siswa sebanyak 19 siswa atau (90,47%). Dalam aspek disiplin sebanyak 6 siswa atau (28,57%). Untuk aspek kerjasama sebanyak 11 siswa atau (52,38). Dilihat dalam pelaksanaan pembelajaran siswa sudah ada peningkatan dibandingkan dari siklus sebelumnya. Maka dilihat hasil pembelajaran tersebut penelitian menyimpulkan tidak akan dilanjutkan pada siklus berikutnya dikarenakan dalam siklus III ini sudah memenuhi target yang sudah direncanakan.

#### 4) Analisis dan Refleksi Hasil Siswa Siklus III

##### a) Analisis Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes gerak dasar lompat jauh gaya jongkok pada siklus III dengan penerapan metode bermain, dengan melalui permainan lompat tali dalam perencanaan dan pelaksanaan permainan tersebut siswa mengalami peningkatan dalam hasil tes, gunanya untuk mengetahui sebagai mana peningkatan siswa dalam hasil belajar.

Untuk mengetahui hasil peningkatan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok pada siklus III dapat di gambarkan pada tabel 4.25 di bawah ini

**Tabel 4.25**  
**Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus III**

No	Tes Hasil Belajar	Jumlah siswa yang Tuntas (%)	Jumlah siswa Yang Belum Tuntas (%)
1	Data Awal	8 siswa (38%)	13 siswa (62%)
2	Siklus I	13 siswa (62%)	8 siswa (38%)
3	Siklus II	16 siswa (76%)	5 siswa (23%)
4	Siklus III	19 siswa (90,4%)	2 siswa (9,5%)

Berdasarkan tabel 4.25 didapat hasil tes praktik gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan media tali permainan lompat tali. Diperoleh untuk aspek sikap awalan 38% dengan kriteria baik (A), 57,1% dengan kriteria cukup (B) 0% dengan kriteria kurang (C). Untuk aspek pelaksanaan tolakan 38% dengan kriteria

baik (A), 57,1% dengan kriteria cukup (B), 0% dengan kriteria kurang (C). Untuk aspek melayang 38% dengan kriteria baik, 47,6% dengan kriteria cukup (B), 9,5% dengan kriteria kurang (C). Untuk aspek mendarat 23,8% dengan kriteria (A), 71,4% dengan kriteria cukup (B), 0% dengan kriteria kurang (C). Jadi secara keseluruhan siswa yang tuntas mencapai 90,47% dan yang belum tuntas mencapai 9,5% atau meningkat dari 3 orang siswa yang tuntas pada awal observasi menjadi 19 orang pada siklus III. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dalam siklus III ini ada perubahan.

#### b) Refleksi Hasil Belajar

Dilihat dari hasil pembelajaran tersebut maka dalam pembelajaran metode bermain sangat baik, dan mengalami peningkatan, namun ada beberapa siswa yang masih bercanda dengan temannya pada saat pembelajaran, tapi tetap tidak mempengaruhi hasil belajar, siswa mengalami peningkatan pada siklus ini sebanyak 19 siswa (90,4%) siswa tuntas dan dua orang yang tidak tuntas.

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa, peneliti sudah anggap selesai karena pembelajaran ini sudah memenuhi target yang sudah di rencanakan. Maka tidak akan perbaikan kepada siklus selanjutnya.

#### c. Pembahasan Hasil Penelitian

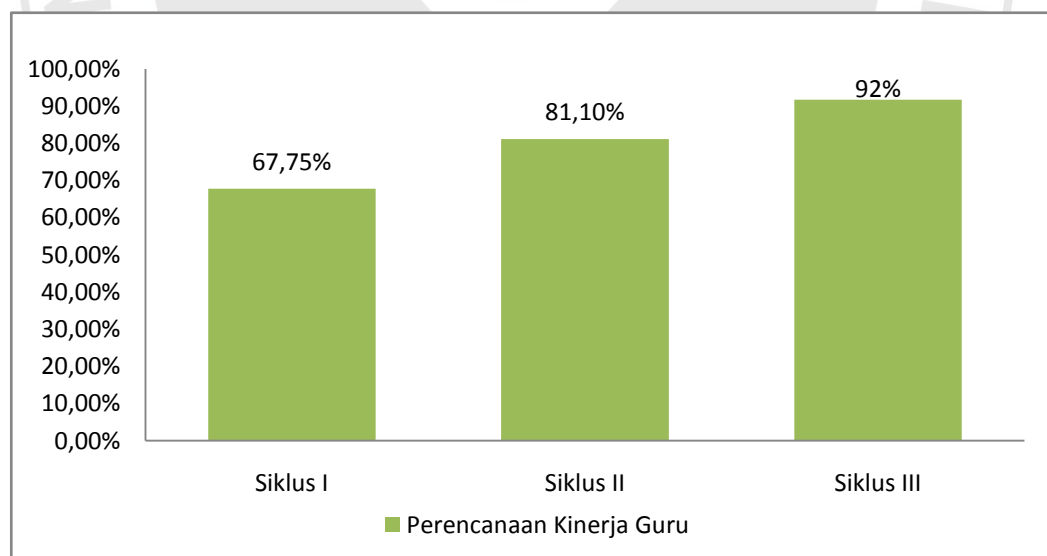
Dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan lebih menarik apabila dikemas dalam permainan, pendidikan jasmani sangat identik dengan gerak untuk itu dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus dikemas dengan semenarik mungkin supaya siswa semangat dalam melakukan gerakan tersebut dan tidak bosan dalam melakukannya.

Dalam pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dengan metode yang dipakai adalah metode bermain yang dikemas dalam model permainan untuk meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, dalam permainan metode bermain ini harus diterapkan dalam pembelajaran sekolah dasar, untuk meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok dan bisa memotivasi siswa untuk melakukan pembelajaran tersebut dan siswa sangat antusias dalam melakukan pembelajaran tersebut dan menyukai pembelajaran lompat jauh gaya jongkok.

Dilihat dari hasil kemampuan siswa dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, meningkat dengan bertahap pada setiap siklus, maka dalam penerapan metode bermain ini sangat membantu untuk siswa dalam meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok pada siswa sekolah dasar SDN Cilangkap I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

### 1. Pembahasan Tahap Perencanaan

Dalam tahapan pembelajaran dari hasil analisis dan refleksi pada setiap pembelajaran meningkat, terbukti dari tiap siklus mengalami kenaikan dalam pembelajaran tersebut dengan dikemas dalam permainan pada tiap-tiap siklus, namun dalam pembelajaran tersebut mendapatkan masalah, setiap masalah dapat diperbaiki dengan analisis dan refleksi untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Demikian hasil perencanaan pada setiap siklus akan dilihat dalam diagram berikutnya.



**Diagram 4.1:**  
**Diagram Peningkatan Kinerja Guru (Aspek Perencanaan)**  
**Siklus I, II, III**

Pada setiap masing-masing siklus dilaksanakan dalam berdasarkan analisis dan refleksi, dalam setiap siklus sebelumnya target yang sudah ditentukan masih belum tercapai maka dalam setiap siklus harus ada perbaikan untuk memperbaiki sampei target yang sudah ditentukan sebelumnya. Pada perencanaan siklus I dalam presentase diatas sudah mencapai 67,75% sudah cukup baik dalam perencanaan tersebut, adapun target yang sudah di tentukan sebelumnya yaitu 90%. Oleh karna itu masih jauh ke dalam target yang sudah ditentukan oleh karna itu maka perlu ada perbaikan dalam setiap siklus agar dapat memenuhi target yang sudah di tentukan. Untuk siklus selanjutnya yaitu siklus II, dalam perencanaan siklus II dalam perbaikan untuk memenuhi target 81,10% masih belum mencapai target, harus diperbaiki agar dapat mencapai hasil yang sudah ditentukan yaitu 90%, maka peneliti harus berusaha memperbaiki kekurangan pada siklus sebelumnya. Dalam siklus III usaha peneliti untuk melakukan perbaikan yang sudah rencanakan, sudah tercapai target yaitu 92%. Maka untuk selanjutnya peneliti tidak perlu ada perbaikan lagi.

Langkah-langkah pertama dilakukan adalah siklus pertama adalah merumuskan tujuan pembelajaran, memilih materi ajar, sumber belajar, media dan membuat skenario pembelajaran serta hasil belajar, dan pada setiap pembelajaran memilih model metode bermain, yang akan dikemas ke dalam permainan lompat tali. Dalam melalui rencan pembelajaran siswa memilih model metode bermain, yaitu untuk meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok pada kelas V SDN Cilangkap I Kecamatan buahdua Kabupaten Sumedang.

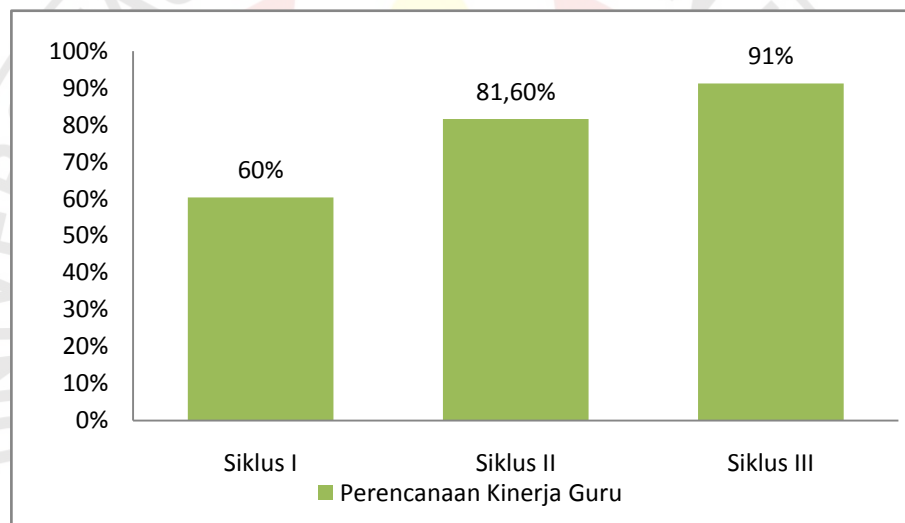
## **2. Pembahasan Taha Pelaksanaan**

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, dengan menggunakan metode bermain dengan dikemas kedalam permainan sudah mulai meningkat dalam pembelajaran tersebut, dilihat dari hasil data awal, siklus I, II sampai siklus III, untuk mengetahui hasil pembelajaran dapat dilihat tabel 4.26 di bawah ini.

**Tabel 4.26**  
**Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Tiap Siklus**

No	Siklus	Persen Peningkatan
1.	Siklus I	67,75
2.	Siklus II	81.10%
3.	Siklus III	92%

Adapun hasil perseentase kinerja guru dari siklus I, II, III di gambarkan dalam grafik dibawah ini



**Diagram 4.2**  
**Diagram Peningkatan Pelaksanaan Kinerja Guru Siklus I, II, dan III**

pada pelaksanaan siklus I masih ada hambatan dalam pelaksanaan. Dari hasil analisis dari pelaksanaan siklus I bahwa dijelaskan mengenai kelemahan dari aspek perumusan tujuan pembelajaran dan tampilan dokumen perencanaan perumusan pembelajaran belum jelas atau tidak lengkap dan tampilan dokumen tidak lengkap dalam bentuk tulisan tidak baku serta bahasa komunikatif tidak mudah dimengerti dan dilaksanakan.

Dalam permasalahan diatas masih kurang diperbaiki, dalam kinerja guru pada saat guru mengajar atau membimbing siswa dalam melakukan aktivitas gerak, sehingga kurang efektifnya dalam proses pembelajaran, adapun hasil dari kinerja guru yang telah dicapai yaitu 60% masih belum mengenai target yang sudah ditentukan adalah 90%. Maka perlu ada perbaikan lagi dalam tiap siklus untuk dapat meningkatkan gerak dasar lompat jauh.

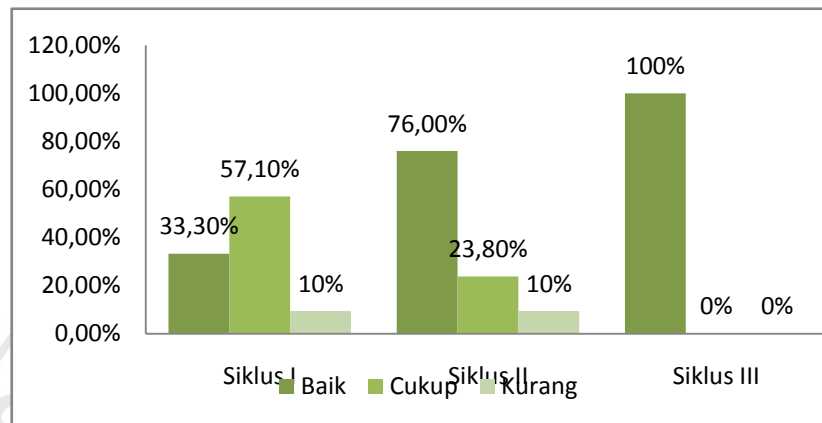
Dari hasil pelaksanaan siklus II dapat diperoleh presentase hasil pembelajaran adalah 81,60%. Dari hasil analisis data hasil pelaksanaan dan pengamatan siklus II, melihat perkembangan aktivitas siswa dalam melakukan pembelajaran tersebut, dan siswa dituntut untuk bisa melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, dan memperbaiki gerakan yang salah pada, supaya siswa dapat belajar dengan benar dan serius.

Pada perencanaan kinerja guru siklus III, dapat dilihat dari presentase di atas adalah 91% telah mencapai target yang sudah direncanakan sebelumnya, dilihat hasil observasi tersebut bahwa peneliti menyimpulkan bahwa kualitas siklus III dalam pembelajaran berlangsung sudah sangat baik.

Dengan hasil presentasi kinerja guru tersebut bahwa dalam pembelajaran, guru sangat berperan penting dalam melakukan proses pembelajaran, maka dalam setiap siklus tersebut, perlu ada perbaikan pada pembelajaran setiap siklus, untuk meningkatkan keberhasilan dalam pembelajaran meningkat untuk mencapai target yang sudah direncanakan sebelumnya.

### **3. Pembahasan Aktivitas Siswa**

Dari hasil observasi dalam aktivitas siswa pada saat pembelajaran siklus I, II, III maka sudah terlihat setiap pembelajaran masing-masing siklus ada peningkatan, dan mulai mengerti gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, adapun dari hasil presentase dari semua siklus tergambar dalam diagram 4.3 dibawah ini.



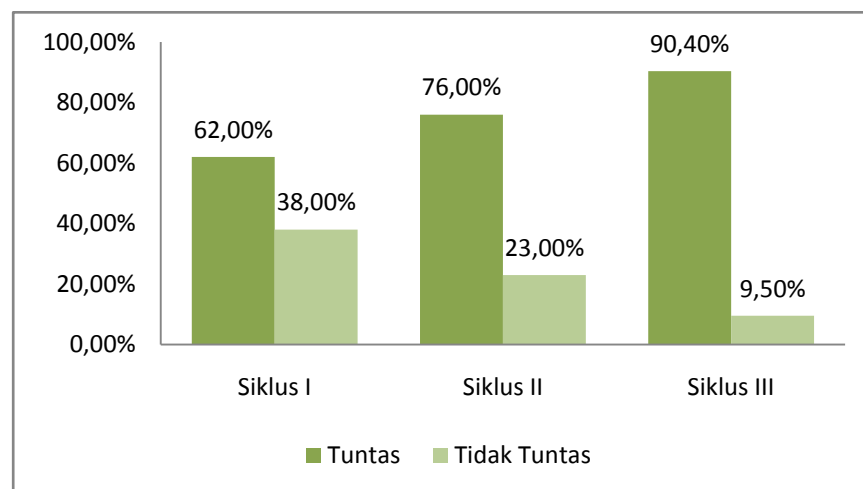
**Diagram 4.3**  
**Diagram Peningkatan Aktivitas Siswa**  
**Siklus I, II, dan III**

Hasil peningkatan presentase aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus III, dari presentase siklus I siswa yang mendapatkan nilai baik adalah 33,30%, siswa yang mendapatkan nilai cukup 57,10%, dan siswa yang mendapatkan nilai kurang yaitu 10%. Pada hasil presentase siklus II, siswa yang mendapatkan nilai baik adalah 76%, siswa yang mendapatkan nilai cukup 23,80%, dan siswa yang mendapatkan nilai kurang yaitu 10%. Dari hasil siklus III, siswa mulai terbiasa melakukan gerakan tersebut, dan sudah mengenal media yang sudah diterapkan, jadi siswa mendapatkan nilai baik yaitu 100%.

#### **4. Pembahasan Hasil Belajar Siswa**

Untuk bagian dari hasil belajar dijelaskan pada siklus I sampai siklus III, dalam hasil tersebut dijelaskan bahwa presentase dari siklus I sampai siklus III meningkat, dimketahui hasil pengetesan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok. Dalam peningkatan tersebut dapat dilihat dari grafik di bawah ini.





**Diagram 4.4**  
**Grafik hasil belajar siswa siklus I, II, III**

Dari grafik diatas hasil belajar siswa dari siklus I, II dan siklus III, pada hasil pembelajaran siswa pada siklus I, dalam hasil tes gerak dasar lompat jauh gaya jongkok siswa yang tuntas yaitu sebanyak 13 siswa (62%), sedangkan siswa yang belum tuntas sebanyak 8 siswa (38%). Untuk hasil belajar siswa pada siklus II, ada peningkatan dari hasil tes sebelumnya, maka terlihat dari hasil grafik diatas maka siswa yang tuntas 16 siswa (76%). Dan adapun siswa yang belum tuntas sebanyak 5 siswa (23%). Pada siklus III sudah terlihat ada peningkatan dari hasil belajar siswa, dilihat dari grafik diatas maka presentase siswa yang tuntas dari siklus III adalah 19 siswa (90,40%), dan adapun siswa yang belum tuntas pada siklus ini yaitu 2 siswa (9,50%), dalam hasil tes gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, maka dalam pembelajaran metode bermain pada sekolah dasar sangat membantu, siswa untuk memotivasi anak untuk dapat melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, pada siswa kelas V SDN Cilangkap I Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

### **5. Hasil Temuan Refleksi Hasil Penelitian**

Dari hasil penemuan refleksi penelitian yang diteliti banyak siswa yang kurang paham dalam materi gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, untuk itu dalam pembelajaran rendah sekali, terbukti dari observasi hasil tes gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, siswa rendah sekali menguasai gerak dasar lompat jauh

gaya jongkok tersebut. dari hasil observasi tersebut peneliti menganalisis penyebab permasalahan hasil belajar siswa rendah sekali dalam materi lompat jauh, karna guru kurang kreatif dalam mengemas pembelajaran tersebut sehingga siswa dalam melakukan gerak dasar lompat jauh gaya jongkok merasa bosan dalam melakukannya, untuk itu siswa kurang menyukai permainan tersebut sehingga siswa kurang menyukai permainan tersebut.

Maka peneliti melakukan perbaikan awal yaitu dengan menggunakan pembelajaran metode bermain yang dikemas dalam permainan melompati botol berbentuk rintangan, lompat kardus, dan lompat tali. Dalam permasalahan tersebut siswa melakukan perbaikan dengan perbaikan melalui siklus I, yang akan diterapkan dalam pembelajaran metode bermain, siswa mulai terarah dalam melakukan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, itu terbukti dari hasil tes gerak dasar lompat jauh gaya jauh gaya jongkok mulai meningkat dalam pembelajaran tersebut, dengan melalui pembelajaran metode bermain. Adapun kendala-kendala yang muncul pada saat melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus I, siswa masih kurang dikondisikan pada saat pelaksanaan pembelajaran masih banyak siswa bercanda dengannya, mengobrol, dan pada saat guru menjelaskan masih banyak anak yang kurang memerhatikan penjelasan guru tersebut, untuk itu permasalahan ini sangat menghambat dalam ke dalam perbaikan pembelajaran tersebut.

Pada saat dilaksanakan siklus II peneliti melakukan analisis dan refleksi pada siklus I, pada siklus dua peneliti memperbaiki kekurangan yang terjadi dalam dalam siklus I. Untuk itu peneliti lebih ditingkatkan lagi aktivitas siswa mengalami kenaikan dalam hasil tes gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, dalam hasil tes gerak dasar lompat jauh gaya jongkok banyak siswa mengalami kesulitan dalam sikap meyang dan mendarat, maka dari siklus II ini maka perlu diperbaiki dalam tindakan siklus berikutnya yaitu siklus III.

Pada perencanaan dan pelaksanaan siklus III sangat baik, siklus III hanya refleksi dari siklus sebelumnya, maka terlihat dari hasil tes dan presentase tersebut, dari hasil tes dan presentase siklus III meningkat dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran gerak dasar lompat jauh gaya jongkok, dalam hasil tes

tersebut terbukti bahwa siklus III sudah mencapai target yang sebelumnya sudah direncanakan, maka penelitian anggap selesai.

#### **6. Pembuktian Hipotesis**

Dalam kajian hipotesis yang dikemukakan peneliti bahwa penerapan metode bermain, pada penerapan pembelajaran lompat jauh gaya jongkok meningkat, terbukti dari hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan maka terlihat adanya peningkatan dalam hasil penelitian akhir yaitu siklus III. Demikian hipotesis diterima.

